

**ANALISIS PERILAKU PEDAGANG BUAH
DALAM PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM
DI PASAR BUAH SIMPANG SADO KOTA JAMBI**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Meraih Gelar Sarjana Ekonomi



Oleh:

ARBI MARTIN
NIM : 501190337

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I
2023**

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan bawah ini:

Nama : Arbi Martin
NIM : 501190337
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya susun dengan judul **“ANALISIS PERILAKU PEDAGANG BUAH DALAM PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM DI PASAR BUAH SIMPANG SADO KOTA JAMBI”** adalah benar benar-hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari Skripsi orang lain. Apabila kemudian hari pernyataan Saya tidak benar, maka Saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanannya).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Jambi, 27 Juni 2023

Bertanda Tangan dan PERNYATAAN



Arbi Martin
501190337

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Jambi, 27 Juni 2023

Pembimbing I : Ambok Pangiuk, S.Ag., M.Si
Pembimbing II : Ogi Saputra, S.E.,M.E
Alamat : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Jl. Jambi – Ma. Bulian, Kab. Ma. Jambi, Jambi 36657
Website: <https://febi.uinjambi.ac.id>

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di-
Jambi

NOTA DINAS

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Arbi Martin NIM: 501190337 yang berjudul: **“ANALISIS PERILAKU PEDAGANG BUAH DALAM PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM DI PASAR BUAH SIMPANG SADO KOTA JAMBI”** telah disetujui dan dapat diajukan untuk diujikan pada ujian skripsi dengan tujuan melengkapi tugas dan memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Maka dengan ini kami mengajukan skripsi tersebut agar dapat diterima dengan baik. Demikian nota dinas ini kami buat, kami ucapkan terimakasih. Semoga bermanfaat bagi kepentingan agama, nusa dan bangsa


Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang menyatakan,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II


Ambok Pangiuk, S.Ag., M.Si
NIP. 197508292005011005


Ogi Saputra, S.E.,M.E
NIDN. 2001119103



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Arif Rahman Hakim No.1 Telanaipura Jambi 36122 Telp./Fax: (0741) 65600 Website: febi-iainstsjambi.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B-23/D.V/PP.00.9/06/2023

Skripsi dengan judul “Analisis Perilaku Pedagang Buah Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam Di Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi” yang disusun oleh:

Nama : Arbi Martin

NIM : 501190337

Tanggal ujian skripsi : 26 Juli 2023

Nilai munaqasyah : 81,5 (A)

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Sarjana Strata Satu

(S.1) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Tim Munaqasyah/Tim Penguji

Ketua Sidang

Dr. Anzu Elvia Zahara, SE., M.E.Sv

NIP: 197507242006042020

Penguji I

Dr. Usdeldi, SE., M.Si

NIP: 19721212200604 1005

Penguji II

Firman Syah Noor, M.M

NIP: 197909142014111002

Pembimbing I

Ambok Pangiuk, S.Ag., M.Si

NIP. 197508292005011005

Pembimbing II

Ogi Saputra, S.E., M.E

NIDN. 11119103

Sekretaris Sidang

Jevi Saputra, M.M

NIDN: 2001018801

Jambi, Juni 2023 Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam UIN
Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Dekan

Dr. A.A. Miftah, M.Ag

NIP. 197311251996031

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.”

(Q.S An-Nisā' [4]:29)¹

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

¹ An-Nisa [4]:29. Departemen Agama RI, *Al-Hikmah, Al-Qur'an dan Terjemah*, (Bandung:CV Penerbit Diponegoro, 2014

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil ‘aalamiin

Puji syukur kehadiran Allah SWT karena atas segala nikmat yang telah diberikan baik kesehatan jasmani maupun rohani. Shalawat beriring salam juga di panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman zahiliyah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Skripsi ini saya persembahkan kepada Ayahanda Yanson Hendra dan Ibunda Leni Marlina. Terima kasih atas dukungannya baik moril maupun materi yang telah engkau berikan selama ini, maafkan keterlambatan anakmu, doain anakmu semoga sukses dunia dan akhirat.

Teruntuk kakak saya Hansen Rama Putra dan adik Galang Parmato, terima kasih untuk segala dukungan dan do’a nya. Hidupku terlalu berat untuk mengandalkan diri sendiri tanpa melibatkan bantuan orang lain.

Terima kasih kepada keluarga, sahabat, teman yang selalu ada mendengarkan keluh kesah ku, serta memberikan do’a dan semangat yang begitu luar biasa, terima kasih untuk selalu ada dalam suka maupun duka kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.

Tak lupa pula saya ucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada Dosen Pembimbing I (Ambok Pangiuk, S. Ag., M. SI) dan Dosen Pembimbing II (Ogi Saputra, S.E.,M.E) Terimakasih atas ilmu dan bimbingannya selama ini

Semoga kita semua dalam Ridho-Nya dan menjadi amal baik dan mendapat ganjaran yang setimpal dari Allah SWT. Aamiin yaarobbal ‘aalamiin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang analisis perilaku pedagang buah dalam perspektif etika bisnis islam di Pasar Buah Simpang Sado kota Jambi. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana perilaku pedagang buah di pasar buah Simpang Sado kota Jambi dalam perspektif Etika Bisnis Islam dan apa kendala dalam penerapan etika bisnis islamnya.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dengan dilakukannya observasi, wawancara dan dokumentasi. Uji keabsahan penelitian ini dengan teknik triangulasi. Subyek dalam penelitian ini adalah pedagang buah dan pembeli, dengan empat informan pedagang dan empat informan pembeli.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pedagang buah di Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi belum sepenuhnya menerapkan Etika Bisnis Islam yang baik dalam berbisnisnya. Terlihat dari lima prinsip etika bisnis islam, yaitu prinsip tauhid, keseimbangan, kehendak bebas, tanggung jawab dan ihsan, hanya prinsip kehendak bebas dan tanggung jawab ayng telah diterapkan dengan baik. Adapun kendala dalam penerapan Etika Bisnis Islam bagi Pedagang Buah di Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi. seperti Standar Moral yang masih rendah, Lokasi Penjualan atau tempat penjualan yang sempit, kurangnya pemahaman pedagang tentang Etika Bisnis Islam, Kurangnya sosialisasi dari pemerintah setempat tentang Etika Bisnis Islam

Kata Kunci: **Pedagang Buah, Etika Bisnis Islam, Perilaku Pedagang**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ABSTRACT

This study discusses the analysis of the behavior of fruit sellers in the perspective of Islamic business ethics at the Simpang Sado Fruit Market, Jambi city. The purpose of this research is to describe how the behavior of fruit traders at the Simpang Sado fruit market in Jambi city in the perspective of Islamic Business Ethics and what are the obstacles in the application of Islamic business ethics.

This research is a field research using descriptive qualitative method. Collecting data by conducting observations, interviews and documentation. Test the validity of this study with triangulation techniques. The subjects in this study were fruit traders and buyers, with four trader informants and four buyer informants.

The results of this study indicate that fruit traders at the Simpang Sado Fruit Market, Jambi City, have not fully implemented good Islamic business ethics in their business. It can be seen from the five principles of Islamic business ethics, namely the principles of monotheism, balance, free will, responsibility and ihsan, only the principles of free will and responsibility have been implemented properly. The obstacles in the application of Islamic Business Ethics for Fruit Traders at the Simpang Sado Fruit Market, Jambi City. such as low moral standards, narrow sales locations or places of sale, lack of understanding of traders about Islamic business ethics, lack of outreach from the local government about Islamic business ethics

Keywords: *Fruit Merchant, Trader's Behavior, Islamic Business Ethics*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT dan tidak lupa pula sholawat serta salam penulis sampaikan kepada junjungan baginda Nabi Muhammad SAW yang telah mengajarkan suri tauladan, dan yang telah membawa kita dari zaman jahiliah menuju zaman yang modern seperti yang kita rasakan sekarang ini. Sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: **“Analisis Perilaku Pedagang Buah Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam di Pasar Buah Smpang Sado Kota Jambi”**.

Skripsi ini disusun guna melengkapi persyaratan dalam menyelesaikan Studi pada Program Sarjana (S1) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Walaupun penulis menyadari masih ada kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Segala rintangan dan tindakan telah penulis lalui, baik dalam mengumpulkan data maupun dalam penyusunannya.

Oleh karena itu, hal yang pantas penulis ucapkan adalah kata terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini, terutama sekali kepada:

1. Bapak Ambok Pangiuk, S.Ag., M.Si selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Ogi Saputra, S.E.,M.E selaku Dosen Pembimbing II. Terima kasih atas arahan, motivasi dan bimbingan yang telah Bapak berikan selama ini, semoga Allah senantiasa membalas kebaikan yang Bapak berikan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Su'aidi, MA., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Bapak Dr. A.A Miftah, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Ibu Dr. Elyanti Romanidar, S.E.,M.Si selaku Wakil Dekan I, Ibu Titin Agustin Nengsih, S.Si., M.Si., Ph.D selaku Wakil Dekan II dan Bapak Dr. Addiarahman, S.H.I., M.S.I selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

5. Bapak Dr. Usdeldi, SE, M.Si, Ak, CA. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, dan Ibu Sri Rahma, S.E., M.E selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
6. Bapak dan ibu dosen yang telah memberikan materi perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
7. Seluruh Staff Pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
8. Pedagang Buah dan Pembeli Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kedua Orang Tua, Saudara, Keluarga, Kerabat, Teman Seperjuangan yang tidak dapat disebutkan satu persatu dan telah membantu doa, tenaga dan pikirannya demi kelancaran dalam penyusunan skripsi ini, terimakasih banyak semoga kalian semua diberikan kelancaran dalam setiap urusannya.

Penulis mengucapkan terima kasih dan semoga Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam skripsi ini, saran maupun kritik yang membangun sangat diharapkan agar menjadi lebih baik. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat untuk kita semua, Aamiin

Jambi, 27 Juni 2023

Penulis



Arbi Martin
NIM: 501190337

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAAN	ii
NOTA DINAS.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
G. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori	11
B. Studi Relevan	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode dan Jenis Penelitian	30
B. Lokasi dan Objek Penelitian	30
C. Jenis dan Sumber data	30
D. Teknik Pengumpulan Data	31
E. Metode Pengecekan Keabsahan Data	32
F. Metode Analisis Data	33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Saifudin Thaaha Samarudin
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Saifudin Thaaha Samarudin

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum dan Objek Penelitian.....	34
B. Hasil Penelitian	35
C. Pembahasan Hasil Penelitian	53

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	64
B. Implikasi.....	64
C. Saran.....	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nama Toko dan Pemilik Pedagang Buah Simpang Sado	4
Tabel 2.1 Studi Relevan	25
Tabel 4.1 Nama Informan, status dan Profesi	34
Tabel 4.2 Penerapan Prinsip Tauhid	55
Tabel 4.3 Penerapan Prinsip Keseimbangan	57
Tabel 4.4 Penerapan Prinsip Kehendak Bebas	58
Tabel 4.6 Penerapan Prinsip Tanggung Jawab	59

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambli
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambli

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Etika Bisnis Islam mengatur bagaimana tata cara yang baik dan benar bagaimana dalam berbisnis, menjelaskan yang baik dan salah dalam perilaku selaku pelaku usaha atau pedagang². Dalam Etika Bisnis Islam dijelaskan ada 5 (lima) Prinsip yang perlu pelaku usaha atau pedagang untuk diterapkan. Adapun 5 (lima) prinsip tersebut adalah a) Prinsip Tauhid, b) Prinsip Keseimbangan, 3) Prinsip Kehendak Bebas, 4) Prinsip Tanggung Jawab, 5) Prinsip Ihsan.

Etika bisnis menjamin bergulirnya kegiatan bisnis dalam jangka panjang, tidak terfokus pada keuntungan jangka pendek saja.³ Kesadaran akan etika bisnis ini disebabkan oleh begitu banyaknya bisnis yang dijalankan pada waktu lampau yang tidak mementingkan hal ini, sehingga bisnis-bisnis tersebut membawa dampak yang buruk bagi lingkungan di sekitarnya⁴. Pedagang harus berdasarkan kegiatan ekonomi mereka dengan keyakinan etikanya. Perilaku pedagang tidak hanya dipertimbangkan dari faktor ekonomi, hukum atau faktor benar salah berdasarkan pengalaman, tetapi juga faktor etika baik dan buruk.⁵ Maka dari itu penting kiranya akan kesadaran dalam beretika didunia bisnis, terutama etika bisnis Islam sebagai seorang pedagang.⁶

Hal ini juga berlaku bagi pedagang buah. Mengingat akan kesadaran masyarakatan umum Kota jambi akan kebutuhan gizi yang mana hal ini sejalan dengan perkembangan bisnis buah-buahan di Kota Jambi. Dengan banyaknya usaha buah-buahan di Kota jambi, menjadikan persaingan yang semakin ketat sehingga memungkinkan para pelaku usaha melakukan hal curang yang tidak sejalan pada Etika Bisnis Islam yang baik, seperti bermain dalam timbangan, tidak

² An Ras Try Astuti, *Etika Bisnis Islam (Kasus-Kasus Kontemporer)*, PT. Nasya Expanding Management. (IAIN Parepare Nusantara Press, 2022).

³ Aziz, *ETIKA BISNIS PERSPEKTIF ISLAM Implementasi Etika Islami Untuk Dunia Usaha*, 36.

⁴ Muhammad Ardi, "Etika Bisnis Dalam Ekonomi Islam," *Jurnal Syariah* Vol. 3, no. 1 (2015), 32.

⁵ Wazin, "Relevansi Antara Etika Bisnis Islam Dengan Perilaku Wirausaha Muslim (Studi Tentang Perilaku Pedagang Di Pasar Lama Kota Serang Provinsi Banten)," *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* 1, no. 1 (2014). 38

⁶ Ambok Pangiuk, *Etika Bisnis Islam Kontemporer* (Malang: Maknawi, 2022), 40.

jujur dengan kualitas produk, hanya mementingkan keuntungan semata bahkan melakukan kecurangan. Sedangkan dalam Islam telah dijelaskan tujuan dari bisnis tidak hanya mencari keuntungan saja tetapi juga keberkahan.

Biasanya, pasar menjadi lokasi usaha secara umum bagi seorang pedagang. Pasar ialah tempat ataupun kondisi yang mempertemukan antara permintaan (pembeli) ataupun penawaran(penjual) untuk setiap jenis barang, jasa atau sumber daya⁷. Artinya, setiap pasar memiliki pedagang yang menjual produk buah-buahan, begitu juga pasar yang ada di Kota Jambi. Pada umumnya, masyarakat awam Kota jambi memilih pasar dalam membeli buah-buahan keperluan sehari-harinya.

Meskipun begitu, jika berbicara tentang pedagang buah, tak dipungkiri pedagang buah juga bisa menjual produknya diluar area pasar, seperti pinggir jalan, ruko dan sebagainya. Berdasarkan observasi lapangan penulis, terdapat pedagang buah yang penulis temukan disetiap daerah kecamatan di Kota Jambi, yang beragam lokasi penjualannya, seperti pinggir jalan, ruko maupun area pasar.

Kota Jambi memiliki pedagang buah sebanyak 172 pedagang, data tersebut penulis temukan berdasarkan observasi lapangan dan diperkuat oleh data dari penelitian Ahmad Irvan Nasution⁸. Kota Baru Memiliki jumlah pedagang buah yang terbanyak dengan jumlah pedagang 25, Pasar Jambi dengan jumlah pedagang terbanyak kedua yaitu 21 pedagang, Alam Barajo 20 pedagang, Telanai Pura 18 pedagang, Jambi Selatan 16 Pedagang, dan kecamatan lainnya dengan jumlah pedagang yang tidak lebih dari 15 pedagang.

Kota Jambi terdapat beberapa sentra penjual buah diantaranya pasar buah pal lima, pasar buah simpang manga dan pasar buah Simpang Sado. Dari berbagai pasar tersebut salah satu pasar yang menjadi pilihan masyarakat untuk membeli buah adalah pasar simpang sado. Dari observasi lapangan tersebut, penulis menemukan 11 pedagang buah dari 21 pedagang di Kecamatan Pasar Jambi berlokasi di area Pasar Buah Simpang Sado.

⁷ Adiwarman A. karim., *Ekonomi Mikro Islam*, PT. Raja Grafindo Persada, (Jakarta, 2012), 7.

⁸ Ahmad Irvan Nasution, “*Analisis Pendapatan Pedagang Buah - Buah Di Kota Jambi*,” 2022, 3.

Pasar buah Simpang Sado berlokasi di Jl. Raden Mattaher No.21, Ps. Jambi, Kec. Ps. Jambi, Kota Jambi, Jambi 36123. Pasar ini sudah berdiri sejak tahun 70-an di Kota Jambi. Berdasarkan data yang diperoleh dari BPS Kota Jambi terdapat sekitar 37 pedagang di Pasar Buah Kota Simpang Sado⁹. Namun, dari 37 pedagang di Pasar Buah Simpang Sado, terdapat 11 Pedagang Buah yang menjajakan beragam buah lokal maupun impor.

Tabel 1.1 Data Nama Toko dan Pemilik Pedagang Buah Simpang Sado

No	Nama Toko	Nama Pemilik Toko
1	Toko Ate Buah	Pak Ate
2	Toko Faeyza Lokal	Pak Budi
3	Toko Buah Fahri	Buk Susi
4	Toko Tawakal Fruit	Pak Yendri
5	Toko UD Berkat Yatim	Pak Yas Bakar
6	Ginting Jaya	Pak Ginting
7	Toko Buah Jambi Bu Sri	Buk Sri
8	Toko Buah Pita Bunga	Buk Efnawati
9	Toko Buah Fortuna	Buk Mila
10	Toko Buah Faeyza Import	Buk Kartina
11	Toko Sumber Buah Rezeki	Pak Sumber

Sumber: Data Observasi Lapangan

Dari tabel 1.1, dapat kita lihat bahwa ada sejumlah 11 pedagaang buah dikawasan pasar buah Simpang Sado Kota Jambi. Sesuai namanya yaitu pasar buah, mayoritas pedagang di pasar tersebut merupakan pedagang buah yang beragam, seperti agen buah baik lokal mapun import dan juga penjual buah eceran. Semua pedagang buah memiliki toko permanen dari layaknyaa ruko. Meski begitu, pedagang yang punya toko permanen tetap lebih suka menggelar dagangannya di pelataran toko. Mereka memancangkan terpal sepanjang 2,5 hingga 3 meter di pelataran toko. Buah-buahan disusun di dalam rak-rak kayu.

Letak geografis Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi ini berdekatan dengan Rumah Sakit, berdekatan dengan persimpangan yang disebut simpang sado, masih dalam daerah pasar Jambi, adanya agen buah, harga yang relevan murah yang menjadikan lokasi lebih terjangkau dan banyak menjadi lokasi pilihan masyarakat luas Kota Jambi dalam membeli buah-buah.

Oleh karena itu, penulis tertarik mengambil penelitian tentang pedagang buah di Pasar Buah Simpang Sado, selain karena kesadaran masyarakat Kota

⁹ Badan Pusat Statistik Kota Jambi, "Kota Jambi Dalam Angka 2019 (Badan Pusat Statistik Kota Jambi", 2019), 295.

Jambi akan gizi yang dibutuhkan dari buah, menyebabkan minat dari pembeli buah tersebut meningkat, eksistensi dalam hal buah-buahan dan lokasi yang terjangkau, menjadikan lokasi tersebut sebagai pilihan bagi masyarakat Kota Jambi dalam membeli buah-buahan. Maka, tidak heran jika persaingan pedagang buah di Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi menjadi semakin ketat sehingga memungkinkan para pelaku usaha disana melakukan hal curang

Berdasarkan observasi sementara peneliti dilapangan, ditemukan fakta bahwa masih adanya pelanggaran penerapan Etika Bisnis Islam dalam perdagangan buah ditempat ini, salah satunya adalah timbangan yang tidak transparan, tidak selalu jujur dan benar dalam mengatakan kualitas produk, harga produk yang tidak stabil. Hal ini tentunya berkaitan pada penerapan etika bisnis islam dalam perilaku pedagang seorang muslim. Namun ada pula yang telah menerapkan perilaku pedagang sesuai dari etika bisnis Islam dalam berdagangnya, seperti pelayanan yang ramah, perilaku yang jujur dan amanah.

seperti mana dijelaskan dalam wawancara dengan pak riki selaku konsumen jeruk di Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi:

“saya sering beli jeruk di Simpang Sado Jambi bang, saya kalo beli itu keagen dan pasti banyak karna untuk dijual lagi jadi es jeruk peras, nah disana, kalo peminat pembelinya naik aja dikit, pasti harganya juga naik, alasannya harga buah emang naik dari petani padahal info dari petani yang saya dapatkan, harga tetap stabil.”¹⁰

Wawancara dengan konsumen yang juga merupakan konsumen yaitu Pak Munarso:

“Saya pernah beli buah dipasar untuk keperluan dirumah, menurut saya disana timbangannya tidak transparan, saya beli 15kg, saat timbang lagi dirumah ternyata kurang setengah kg.”¹¹

Dari hasil wawancara diatas, peneliti melihat bahwa masih banyak pedagang buah yang tidak menerapkan Etika Bisnis Islam. Namun ada juga pedagang buah di Pasar Buah Simpang Sado ini menerapkan etika bisnis islam dalam berdagangnya.

¹⁰ Riki, “Wawancara dengan konsumen Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi, 22 Oktober 2022

¹¹ Munarso, “Wawancara dengan konsumen di Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi”, 21 Oktober 2022



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

Dari wawancara Bang Tony selaku pembeli buah di Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi pun juga mengatakan hal senada mengenai penerapan etika bisnis islam yaitu pelayanan yang ramah;

“Saya pernah membeli buah disana untuk diberi keteman yang sedang sakit, secara pelayanannya cukup memuaskan, mereka ramah kepada siapapun apalagi kepada pembeli, senyum dan kalo diajak ngobrol itu nyambung, jadi kita yang beli juga merasa nyaman belanja di sana.”¹²

Dari wawancara diatas, dapat kita lihat bahwa pentingnya penerapan Etika Bisnis Islam dalam suatu usaha. Dengan penerapan etika bisnis yang baik dari seorang pedagang, akan memberikan kenyamanan kepada konsumen sehingga menjadikan konsumen tersebut sebagai pelanggan tetap, hal ini akan menciptakan usaha kita menjadi usaha yang berjangka panjang. Menurut penulis hal ini lah yang perlu ada pada pedagang baik muslim ataupun non-muslim. Karena selain berdampak baik pada usaha kita, juga akan mengikat tali persaudaraa antara penjual dan pembeli.

Penulis menggunakan beberapa penelitian terdahulu dengan topik yang menjawab pertanyaan yang sama. Untuk mengetahui bagaimana metode penelitian dan hasil penelitian yang dilakukan, hasil penelitian sebelumnya digunakan sebagai acuan bagi peneliti saat menulis dan menganalisis hasil penelitian. Tujuan dari penelitian terdahulu itu sendiri adalah untuk mengetahui langkah yang penulis ambil salah atau benar.

Penelitian Raudathul Jannah mengatakan bahwa etika bisnis yang perlu diterapkan seperti, tauhid, kejujuran, keadilan, murah hati, transparan dalam memperoleh keuntungan dan adil dalam pemberian upah karyawan.¹³ Penelitian Putri Natasya) mengatakan bahwa Untuk memulai dan menjalankan suatu bisnis tentu tidak boleh lepas dari etika, karena etika menentukan ukuran tingkah laku yang baik dan yang buruk, benar dan salah yang bersumber dari ajaran Islam Tanpa adanya etika yang menjadi acuan, para pebisnis akan lepas tidak

¹² Tony, “Wawancara dengan Konsumen Di Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi”, 22 Oktober 2022

¹³ Raudhatul Jannah, “ETIKA BISNIS ISLAMI PENGUSAHA MUSLIM Studi Kasus Warung Makan Pengusaha Muslim Kota Tembilahan,” *Jurnal Syariah* 9, no. 1 (2021): 20.

terkendalikan, mengorbankan apa saja, serta mengupayakan segala cara untuk mencapai tujuannya.¹⁴

Mengenai faktor perilaku pedagang buah didukung oleh penelitian dari Siti Aulia Rahmawati mengatakan; Banyaknya pedagang juga mempengaruhi tingkat persaingan antar pedagang, akan tetapi tidak menjamin para pedagangnya menerapkan nilai-nilai etika dalam bisnis Islam sehingga adanya perilaku pedagang yang tidak sesuai dengan apa yang telah diterapkan dalam etika bisnis Islam.¹⁵

Dikerenakan setiap manusia memiliki kebutuhan hidupnya masing-masing, contohnya seperti makanan, pakaian, rumah, kendaraan, obat-obatan, pendidikan dan lainnya. Maka atas dasar itu manusia akan melakukan suatu kegiatan guna memenuhi kebutuhannya. Tentunya harta dan kekayaan diperlukan untuk memenuhi kebutuhan tersebut, salah satu kegiatan untuk memenuhi kebutuhan tersebut adalah bermuamalah.

Kaidah fiqih muamalah menjelaskan bahwa kegiatan muamalah itu diperbolehkan, kecuali ada dalil yang melarangnya. Maka dari itu dalam berbisnis tidak diperbolehkan apabila seseorang menghalalkan apa yang diharamkan oleh Allah SWT.¹⁶ Dalam Islam, bekerja itu tentunya dinilai sebagai kebaikan dan kemalasan suatu keburukan¹⁷ Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam surat al-Jumu'ah ayat 10 di sebutkan:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ
 وَأَذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

¹⁴ Putri Natasya, "ANALISIS PENERAPAN ETIKA BISNIS ISLAM TERHADAP PERILAKU PEDAGANG BUAH-BUAHAN DI PASAR TRADISIONAL Studi Pasar Induk Lambaro, Kabupaten Aceh Besar," 2021, 16.

¹⁵ Siti Aulia Rahmawati, "Analisis Perilaku Pedagang Buah Pasar Tradisional Astambul Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam," 2021, 4.

¹⁶ Ghina Wahyuningsih, Fitri Noer Janah, and Muhammad Roy Purwanto, "Berbisnis Berdasarkan Perilaku Rasulullah Saw," *At-Thullab Jurnal* 2, no. No. 26 (2021), 310.

¹⁷ Mardani, *Hukum Bisnis Syariah Edisi Pertama* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014),



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambii
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambii

“Apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.” (QS. Al-Jumu’ah [62]: 10)¹⁸

Konsep Al-Quran dan Hadis Nabi tentang bisnis sangat komprehensif, parameter yang dipakai tidak hanya masalah dunia saja tetapi juga akhirat yang dimaksud Al Quran tentang bisnis yang benar-benar sukses (baik) adalah bisnis yang membawa keuntungan pada pelakunya dalam kehidupan dunia dan akhirat¹⁹. Maka terkait itu, al-Qur’an telah membicarakan bisnis, sekaligus merupakan bukti bahwa Islam memberikan perhatian terhadap bisnis sebagai pranata sosial.²⁰

Dalam Al-Qur’an telah dijelaskan tentang tata cara baik dan buruk dalam melakukan suatu kegiatan bisnis. Tata cara dalam melakukan kegiatan bisnis ini sering disebut dengan etika bisnis.²¹ Etika bisnis yang baik tentunya akan berdampak baik untuk diri sendiri maupun orang lain.

Mengenai etika bisnis islam, sejatinya tidak jauh dari apa yang telah nabi Muhammad SAW ajarkan dan contohkan. Norma-norma etika bisnis yang diajarkan oleh akademis pada saat ini sebenarnya telah diajarkan Rasulullah sejak zaman dahulu.²² Rasulullah SAW sangat menghargai pedagang, bahkan beliau merupakan seorang pedagang aktif sangat andal dan populer di mancanegara. Maka tak heran jika Rasulullah SAW menjadi contoh yang baik dalam dunia bisnis bagi kita seorang pengusaha muslim.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti melihat betapa pentingnya penerapan perilaku bisnis yang baik menurut Etika Bisnis Islam bagi pedagang dalam berbisnis. Penulis juga tertarik ingin meneliti lebih dalam bagaimana penerapan perilaku bisnis pedagang buah di Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi dalam bermuamalahnya. Dari uraian diatas maka penulis melakukan

¹⁸ Departemen Agama RI, *Al-Hikmah, Al-Qur’an dan Terjemah*, (CV Penerbit Diponegoro, Bandung, 2014),

¹⁹ Riska Dwiyantri, “Analisis Etika Bisnis Islam Terhadap Perilaku Masyarakat Dalam Jual Beli Gabah (Studi Di Amassangang Kabupaten Pinrang),” 2018, 2.

²⁰ Abdul Aziz, *ETIKA BISNIS PERSPEKTIF ISLAM Implementasi Etika Islami Untuk Dunia Usaha* (Alfabeta Bandung, 2013), 101.

²¹ Ahmad Syahrizal, “*ETIKA BISNIS DALAM PERSPEKTIF ISLAM*,” *Jurnal Aktualita* 9, no. 1 (2018), 103.

²² Wahyuningsih, Janah, and Purwanto, “*Berbisnis Berdasarkan Perilaku Rasulullah Saw.*,” 99.

penelitian dengan judul **“ANALISIS PERILAKU PEDAGANG BUAH DALAM PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM DI PASAR BUAH SIMPANG SADO KOTA JAMBI”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya permintaan produk buah, menyebabkan persaingan semakin ketat, sehingga menimbulkan adanya tindakan curang dalam usahanya.
2. Kurangnya pemahaman pedagang buah tentang pentingnya berperilaku sesuai Etika Bisnis Islam dalam dunia bisnis.
3. Adanya timbangan yang tidak transparan, tidak selalu jujur dan benar dalam mengatakan kualitas produk, pelayanan yang kurang ramah, harga produk yang tidak stabil dari pedagang buah Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus serta terarah maka batasan masalah dalam penelitian ini yaitu, Perilaku Pedagang buah Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam di Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, bahwa rumusan masalah yang akan dibahas dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perilaku pedagang buah Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi dalam Perspektif Etika Bisnis Islam?
2. Apa kendala penerapan Etika Bisnis Islam bagi pedagang buah Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan yang harus diarahkan agar materinya tepat sasaran serta memudahkan dalam melakukan penelitian. Tujuan tersebut adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana perilaku pedagang buah di Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi dalam Perspektif Etika Bisnis Islam
2. Untuk mengetahui kendala penerapan Etika Bisnis Islam pada pedagang buah Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini ialah, sebagai berikut:

Manfaat Teoritis

a. Bagi penulis

Salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi dan dapat memberikan ilmu pengetahuan, wawasan serta pengalaman baru bagi penulis tentang perilaku pedagang dalam perspektif etika bisnis Islam.

b. Bagi Jurusan/ Fakultas

Penelitian ini diharapkan sebagai tambahan referensi literature untuk penelitian selanjutnya khususnya bagi Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam tentang perilaku dalam perspektif etika bisnis Islam.

Manfaat Praktis

a. Bagi pedagang

Bagi pedagang, Yaitu mampu memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang pentingnya menerapkan prinsip-prinsip islami dalam etika bisnis pada suatu usaha yang berjangka panjang. Sebagai pedagang muslim perlu menerapkan nilai-nilai islami dalam setiap jual beli atau transaksi, karena berdagang bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan dunia saja akan tetapi bisa menjadi suatu sarana dalam beribadah guna bekal di akhirat nanti.

b. Bagi Masyarakat

Dapat memberikan ilmu pengetahuan dan pemahaman terhadap masyarakat luas khususnya pedagang buah di Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi tentang bagaimana perilaku pedagang dalam perspektif etika bisnis Islam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



G. Sistematika Penulisan

Untuk lebih mudah memahami skripsi ini serta penulisannya lebih sistematis. Maka masing-masing bab perlu membahas permasalahan-permasalahannya tersendiri, akan tetapi saling berkaitan antara sub bab dengan bab yang berikutnya. Adapun sistematisnya sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

yang terdiri dari sub bab sebagai berikut : latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan

BAB II : LANDASAN TEORI DAN STUDI RELEVAN

Dalam bab ini memaparkan tentang landasan teori dan studi relevan penelitian

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini memaparkan tentang metode penelitian yaitu objek penelitian, metode penelitian, jenis dan sumber data, dan metode analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Merupakan inti dari penulisan skripsi yaitu pemaparan tentang hasil penelitian dan pembahasan, terdiri dari gambaran umum dan objek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini merupakan bagian akhir yang penting berisikan tentang kesimpulan, implikasi, dan berisikan tentang saran-saran yang direkomendasikan kepada pihak-pihak tertentu. serta penulis mengungkapkan keterbatasan penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN STUDI RELEVAN

A. Landasan Teori

1. Etika Bisnis Islam

a. Pengertian Etika Bisnis Islam

Etika berasal dari bahasa latin “etos” yang berarti adat-istiadat (kebiasaan). Sedangkan dalam bahasa Arab “akhlak”, “khuluq” merupakan bentuk jamak dari mufradatnya artinya “budi pekerti”. Kedua istilah tersebut dapat dipahami sebagai kebiasaan atau adat istiadat (*custom or mores*), yang menggambarkan kepada perilaku manusia itu sendiri, tindakan atau sikap yang dianggap benar atau baik.²³

Istilah etika diartikan sebagai suatu perbuatan standar (*standard of conduct*) yang mengarahkan seseorang dalam pengambilan keputusan. Etika merupakan suatu studi yang mengkaji baik perilaku yang benar maupun yang salah, serta pilihan moral yang dilakukan oleh seseorang.²⁴ Etika merupakan sesuatu yang bisa menjadi acuan dalam menentukan atau melakukan sebuah tindakan, perilaku dan sikap yang baik maupun yang buruk.

Kata Bisnis dalam bahasa Indonesia berarti kesibukan. Kesibukan disini secara khusus berhubungan dengan profit atau keuntungan.²⁵ Pengertian Bisnis menurut Hughes dan Kapoor dalam Buchari Alma adalah gerakan bisnis yang terkoordinasi untuk mengantarkan dan menawarkan tenaga kerja dan produk untuk mendapatkan manfaat dalam menangani kebutuhan masyarakat. Biasanya, hal semacam ini terjadi di masyarakat dan ada dalam industri.²⁶

Adapun dalam Islam bisnis dapat dipahami sebagai serangkaian aktivitas dalam berbagai bentuknya yang tidak dibatasi jumlah (kuantitas) kepemilikan

²³ Ali Hasan, *Manajemen Bisnis Syariah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 171.

²⁴ Buchari Alma and Donni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syariah* (Bandung: Alfabeta, 2014), 202.

²⁵ Aziz, *ETIKA BISNIS PERSPEKTIF ISLAM Implementasi Etika Islami Untuk Dunia Usaha*.

²⁶ Alma and Priansa, *Manajemen Bisnis Syariah*, 115.

hartanya (barang/jasa) termasuk profitnya, namun dibatasi dalam cara perolehan dan pendayagunaan hartanya (ada aturan halal dan haram).²⁷

Al-tijarah(perdagangan) bermakna mengelola harta benda untuk mencari keuntungan. Sementara itu, Ibnu Farabi mengungkapkan bisnis merupakan seseorang yang mahir dan cakap yang mengetahui arah dan tujuan yang diupayakan atas usahanya.²⁸

Etika Bisnis Islam merupakan serangkaian proses dalam upaya untuk mengetahui hal-hal yang benar dan yang salah yang berkenaan dengan produk, pelayanan perusahaan dengan pihak yang berkepentingan dengan tuntutan perusahaan. Mempelajari kualitas moral kebijaksanaan organisasi, konsep umum dan standar untuk perilaku moral dalam bisnis, berperilaku penuh tanggung jawab dan beretika.²⁹

Jadi, dapat kita simpulkan bahwa, bisnis merupakan suatu kegiatan yang pada dasarnya untuk mendapatkan keuntungan guna memenuhi kebutuhan hidup manusia. Kelanjutan dari bisnis sendiri salah satunya adalah etika, yaitu etika bisnis. Karena bisnis sendiri adalah kegiatan yang selalu berkaitan dengan masyarakat. Keberhasilan suatu bisnis dapat dipengaruhi pada bagaimana pelaku bisnis tersebut beretika. Bahkan dalam Islam, bisnis pun menjadi perhatian agar seseorang pengusaha tak hanya berorientasi pada kesuksesan duniawi saja, namun juga keberkahan dan keridhoan Allah SWT agar selamat di dunia dan akhirat.

b. Prinsip Etika Bisnis Islam

Etika Bisnis Islam mengedepankan nilai-nilai yang terkandung pada Al-Quran dan Hadist yang secara khusus mengenai seputar aktivitas bisnis. Terdapat 5 (lima) Prinsip umum pada Etika Binis Islam³⁰

²⁷ Faisal Badroen and M Arief Mufraeni, *Etika Bisnis Dalam Islam* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2015), 178.

²⁸ Yusuf Abdhul, "Etika Bisnis Islam: Pengertian, Prinsip Dan Tujuan," Deepublish.Com, 2021, <https://penerbitbukudeepublish.com/etika-bisnis-islam/>. Diakses pada 27 Desember 2022

²⁹ Aziz, *ETIKA BISNIS PERSPEKTIF ISLAM Implementasi Etika Islami Untuk Dunia Usaha*, 30.

³⁰ *Ibid.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sunthha Jambi
Sastra Islam UIN Sunthha Thaha Saifuddin Jambi

a) *Unity* (Tauhid)

Konsep tauhid mengandung makna bahwa Allah SWT telah menetapkan batasan-batasan terhadap perilaku manusia agar kemaslahatan dapat diberikan kepada seseorang tanpa harus mengorbankan hak-hak orang lain. Jika aspek-aspek keagamaan diimplementasikan ke dalam bidang aktifitas kehidupan manusia, maka akan mengembangkan persepsi bahwa mereka terus diawasi dalam setiap aktifitas kehidupannya. Termasuk aktivitas berekonomi, sehingga sulit untuk menyimpang dari pedoman yang telah ditetapkan-Nya dalam melakukan kegiatan usaha.³¹ Maka penerapan etika dan didukung oleh tauhid akan memperbaiki kesadaran seseorang terhadap kepentingan orang lain. Ini berarti, konsep tauhid memiliki pengaruh yang mendalam bagi umat muslim.

b) Prinsip *Equilibrium* (Keseimbangan)

Konsep keseimbangan dapat dipahami bahwa menerapkan keseimbangan hidup di dunia dan di akhirat oleh seorang pembisnis muslim. Oleh karena itu, konsep keseimbangan ini berarti menyerukan kepada pengusaha muslim untuk bisa merealisasikan tindakan-tindakan (dalam bisnis) yang dapat menetapkan dirinya beserta orang lain dalam kesejahteraan duniawi maupun keselamatan akhirat.

c) Prinsip *Free Will* (Kehendak Bebas)

Kebebasan merupakan bagian penting dalam nilai etika bisnis Islam namun kebebasan ini tidak membahayakan kepentingan kelompok. Preferensi individu benar-benar terbuka. Siapa saja bisa mendorong orang lain untuk aktif bekerja dan menggunakan seluruh potensinya. Tidak adanya batasan pendapat bagi seseorang mendorong manusia untuk aktif berkarya dan bekerja dengan segala potensi yang dimilikinya. Penerapan konsep kehendak bebas digunakan dalam etika bisnis Islam untuk menyiratkan bahwa orang memiliki hak untuk membuat kontrak, memenuhinya, atau menolak untuk melakukannya

³¹ Muhammad Djakfar, *Etika Bisnis Menangkap Spirit Ajaran Langit Dan Pesan Moral Ajaran*, 2012, 57.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

d) Prinsip *Responsibility* (Tanggung Jawab)

Tanggung jawab individu begitu mendasar dalam ajaran-ajaran Islam. terutama bila dikaitkan dengan kebebasan dalam berekonomi. Setiap orang akan menghadapi penilaian pribadi di hari kiamat sebagai akibat dari penerapan prinsip tanggung jawab dalam etika bisnis Islam. Setiap orang memiliki hubungan langsung dengan Allah, dan mencari pengampunan-Nya harus dilakukan secara langsung setiap individunya.

e) Prinsip *Benevolence* (Ihsan)

Pada prinsip ini berhubungan dengan sikap pedagang dalam melayani dan memperlakukan konsumen. Daya tarik yang memberikan kesan hal positif akan dilakukan oleh pedagang yang memperlakukan pelanggannya dengan sopan, ramah, murah hati, dan sabar, tetapi jika pedagang yang memperlakukan pelanggannya dengan sikap yang tidak sopan, tidak ramah, tidak sabar, dan membedakan perlakuannya terhadap tiap konsumen maka akan memberikan kesan dan terlihat negatif bagi pedagang tersebut.³²

c. **Orientasi atau Tujuan Bisnis dalam Islam**

Bisnis dalam Islam bertujuan untuk mencapai 4 Hal utama, yaitu:

1. Target hasil: Profit-materi dan benefit-nonmateri.

Artinya bahwa bisnis tidak hanya untuk memperoleh *profit* setinggi-tingginya, tetapi juga harus dapat memperoleh dan memberikan *benefit* (keuntungan atau manfaat) nonmateri kepada internal organisasi perusahaan dan eksternal (lingkungan) seperti terciptanya suasana persaudaraan, kepedulian sosial dan sebagainya.

2. Pertumbuhan

Jika profit materi dan profit nonmateri telah diraih, perusahaan harus berupaya menjaga pertumbuhan agar selalu meningkatkan. Upaya peningkatan ini juga harus selalu dalam koridor syari'ah, tidak dengan menghalalkan segala cara.

³² Destiya Wati, Suyud Arif, and Abristadevi, "Analisis Penerapan Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi Jual Beli Online Di Humaira Shop," *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis Islam*, vol. 5, no. 1 (2022): , 149.

3. Keberlangsungan,

Ketika target suatu usaha telah dicapai dengan pertumbuhan setiap tahunnya harus dijaga keberlangsungannya agar perusahaan tetap exis dalam kurun waktu yang lama.

4. Keberkahan,

Bisnis Islam menempatkan berkah sebagai tujuan inti, semua tujuan yang telah tercapai tidak akan berarti jika tidak ada keberkahan di dalamnya. karena ia merupakan bentuk dari diterimanya segala aktivitas manusia. Keberkahan ini menjadi bukti bahwa bisnis yang dilakukan oleh pengusaha muslim telah mendapat ridha dari Allah Swt, dan bernilai ibadah.³³

d. Kendala Dala Penerapan Etika Bisnis Islam

Kendala adalah halangan, rintangan, faktor atau keadaan yang membatasi, menghalangi, atau mencegah pencapaian sasaran; kekuatan yang memaksa pembatalan pelaksanaan. Kendala adalah Menghambat, sesuatu yang membatasi untuk mencapai batasan³⁴

Dalam pelaksanaan prinsip-prinsip etika bisnis Islam di suatu usaha masih memiliki beberapa masalah dan kendala. Beberapa kendala tersebut yaitu³⁵:

a. Standar moral para pelaku bisnis yang masih lemah. Banyak di antara pelaku bisnis yang lebih suka menempuh jalan pintas, bahkan menghalalkan segala cara untuk memperoleh keuntungan dengan mengabaikan etika bisnis, seperti memalsukan campuran, timbangan, ukuran, menjual barang yang kadaluwarsa, dan memanipulasi laporan keuangan.

b. Tidak memiliki kesadaran diri dalam menjalankan suatu peraturan yang berlaku. Kesadaran dalam diri seseorang sangat diperlukan dalam penerapan suatu moral atau etika dalam berbisnis. Banyak orang yang mengetahui aturan

³³ Muhammad Ismail Yusanto dan Muhammad Karebet Widjajakusuma., *Menggagas Bisnis Islami* (Jakarta: Gema Insani Press, 2002), . 18-21.

³⁴ Pius, Abdillah dan Danau Prasetya, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Surabaya: Arloka, 2008), 329.

³⁵ A Sonny Keraf, *Etika Bisnis Tuntutan Dan Relevansinya* (Yayasan Kanisius, 2006), 13.

dan etika yang berlaku dalam suatu pengelolaan bisnis tetapi mereka tidak menerapkannya karena kurang adanya kesadaran dalam masing-masing individu.

Lemahnya penegakan hukuman. Banyaknya orang yang sudah melanggar dan bersalah dalam perilaku moral dalam berbisnis yang. Kondisi ini mempersulit upaya untuk memotivasi perilaku bisnis islam menegakkan norma-norma etika.

- d. Tidak adanya sebuah kepercayaan. Dalam sebuah bisnis diperlukan sebuah kepercayaan dalam proses pembangunan dan pengembangan suatu usaha, banyak seorang konsumen yang kurang percaya dalam proses dan hasil produk yang dibuat oleh produsen. Apalagi suatu produk yang baru dikeluarkan.
- e. Tempat Usaha yang tidak mendukung untuk melakukan ibadah, hal ini menjadi bagian dari kendala dalam penerapan Etika Bisnis Islam, karena beribadah merupakan kewajiban meskipun ditengah kesibukan berdagang.³⁶

2. Perilaku

a. Pengertian perilaku

Perilaku adalah setiap perbuatan atau kegiatan manusia, baik yang kelihatan maupun yang tidak kelihatan, berdasarkan atau tidak berdasarkan, termasuk bagaimana seseorang berbicara, bertindak, dan menanggapi segala sesuatu yang berasal dari dalam atau luar dirinya..³⁷ Perilaku menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah tanggapan atau reaksi individu yang dinyatakan dalam gerak (postur), bukan hanya ucapan atau bahasa tubuh.³⁸

³⁶ Mela Anggilia, Joko Hadi Purnomo, and Niswatin Nurul Hidayati, "Implementasi Etika Bisnis Islam Dalam Pengelolaan Hcg (Hikma Collection Group) Di Pondok Pesantren Miftahul Hikmah Karang Kecamatan Parengan Kabupaten Tuban," *Jurnal Pengembangan Pemikiran Dan Kebudayaan* 15, no. 2 (2021): 279.

³⁷ Zakiyah and Bintang Wirawan, "Pemahaman Nilai-Nilai Syariah Terhadap Perilaku Berdagang (Studi Pada Pedagang Di Pasar Bambu Kuning Bandar Lampung)," *Jurnal Sociologi* Vol. 1, no. 4 (2014): . 331.

³⁸ [http:// KBBI. Web. Id/Perilaku](http://KBBI.Web.Id/Perilaku), diakses pada tanggal 20 November 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



Perilaku merupakan tindakan atau aktivitas dari manusia yang memiliki makna arti yang sangat luas antara lain: berjalan, berfikir, berbicara, menangis, tertawa, menulis, membaca, dan sebagainya. Sedangkan dalam pengertian umum perilaku adalah segala perbuatan atau tindakan yang dilakukan oleh makhluk hidup. Pengertian perilaku juga dapat dibatasi sebagai keadaan jiwa untuk berpendapat, berfikir, bersikap, dan lain sebagainya. Menurut Frits, perilaku adalah gerakan atau tindakan yang dapat diamati dari luar.³⁹

Perilaku merupakan suatu reaksi individu terhadap rangsangan. Panduan tentang perilaku seseorang juga diatur dalam Al-Qur'an. Mengukur perilaku seseorang hendaknya harus sesuai dengan perilaku Nabi Muhammad. Karena, sejatinya Rasulullah SAW merupakan suri tauladan yang diutus Allah SWT untuk umatNya di muka bumi. Sebagaimana didalam Al-Qur'an dijelaskan

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ
وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا^{٤٠}

“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah”. (QS. Al-Ahzab [33]: 21).⁴⁰

Berdasarkan uraian diatas dapat kita pahami bahwa perilaku adalah tindakan, pikiran, ucapan individu manusia karena adanya rangsangan yang terjadi pada dalam individu itu sendiri ataupun lingkungannya. Dalam prosesnya perilaku akan menjadi sebuah kebiasaan baik sifatnya tetap ataupun sementara, Perilaku manusia adalah hasil dari sebuah reaksi suatu kegiatan atau aktivitas manusia, baik yang diamati langsung, maupun yang tidak dapat diamati oleh pihak luar.⁴¹

Dalam dunia bisnis, Perilaku memiliki pengaruh penting bagi konsumen, keyakinan dan rasa senang pada suatu produk dan jasa akan mendorong konsumen melakukan tindakan selaku wujud dari keyakinan dan perasaan konsumen.

³⁹ Frits kluytmans, *Perilaku Manusia Pengantar Singkat Tentang Psikologi* (Bandung: PT Refika Aditama, 2006), 79.

⁴⁰ Departemen Agama RI, *Al-Hikmah, Al-Qur'an dan Terjemah*, (Bandung:CV Penerbit Diponegoro. 2014)

⁴¹ Notoatmojo Soekidjo, *Pengembangan Sumber Daya Manusia* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2015),59.

Perilaku dapat dihasilkan karena adanya proses afeksi dan kognisi konsumen saat membeli suatu produk.⁴² Yang dimaksud dalam hal ini adalah segala bentuk tingkah laku pada pedagang buah di Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi.

b. Jenis-Jenis Perilaku

D Perilaku tertutup dan terbuka.

- a) Perilaku tertutup artinya perilaku itu tidak dapat ditangkap melalui indera, melainkan harus membutuhkan penggunaan metode pengukuran tertentu, seperti tes psikologi Perilaku tertutup adalah respon seseorang terhadap stimulus secara tertutup. Contohnya: berpikir, berimajinasi berfantasi, kreatifitas.⁴³
- b) Perilaku terbuka adalah tingkah laku yang dapat dilihat dengan mata telanjang dan panca indera lainnya., Perilaku terbuka adalah respon seseorang terhadap suatu stimulus berupa tindakan nyata atau terbuka. Perilaku ini juga disebut dengan operant “sesuatu yang dihasilkan, dalam arti organisme melakukan sesuatu untuk menghilangkan stimulus yang mendorong”.

2) Perilaku Reflektif

Perilaku reflektif merupakan perilaku yang terjadi atas refleksi secara spontan terhadap stimulus yang mengenai organisme. Misal reaksi kedip mata ketika saat kena sinar, menarik jari bila kena panas, dan sebagainya. Perilaku reflektif ini terjadi dengan sendirinya secara otomatis tanpa perintah atau kehendak orang yang bersangkutan, sehingga terjadi diluar kendali manusia.

3) Perilaku kognitif, afektif, dan psikomotorik.

- a) Perilaku kognitif atau perilaku yang melibatkan proses pengenalan yang dilakukan oleh otak, yang terarah kepada obyektif, faktual, dan logis, seperti berpikir dan mengingat.
- b) Perilaku afektif adalah perilaku yang berkaitan dengan perasaan atau emosi manusia yang biasanya bersifat subyektif.

⁴² Firmansyah, *Perilaku Konsumen* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 9.

⁴³ Juhaya S. Pradja, *Psikologi Kepribadian (Lanjutan) Studi Atas Teori Dan Tokoh Psikologi Kepribadian*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), 132

- c) Perilaku psikomotorik yaitu perilaku yang melibatkan gerak fisik seperti memukul, menulis, lari, dan lain sebagainya.⁴⁴

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku

Perilaku manusia terbentuk akibat proses refleksi yang diterima dalam hidup manusia itu sendiri. Setiap yang didengar, dilihat dan dirasakan pada individu akan membentuk suatu perilaku yang akan menjadi sebuah kebiasaan dalam diri manusia.

Terdapat 3 (tiga) faktor yang mempengaruhi perilaku manusia, yaitu Faktor Internal, Faktor Eksternal dan Faktor Lainnya⁴⁵:

1. Faktor Internal atau Genetik

a) Ras

Setiap negara di dunia memiliki karakteristik dan ras yang berbeda-beda antara satu negara dengan negara lainnya. Negara Indonesia memiliki beragam ras, beragam tradisi dan adat istiadat, bahasa, suku bangsa dan budaya yang kaya menjadikan Indonesia sebagai bangsa yang menjunjung tinggi keberagaman. Keanekaragaman ras dapat dikenali melalui karakteristik dan ciri fisik seseorang yang dapat diidentifikasi secara langsung.

b) Jenis Kelamin

Pria dan wanita memiliki tingkah laku yang berbeda. Pria dikenal sebagai makhluk yang tegas lebih cenderung bertingkah laku sesuai dengan pertimbangan akal dan lohika, sedangkan wanita dikenal sosok yang lemah lembut dan lebih cenderung menggunakan perasaan dalam bersikap dan bertindak, dalam menentukan sesuatu wanita menggunakan perasaan dan emosinya.

⁴⁴ *Ibid.*

⁴⁵ Hartini Hartini, dkk. *PERILAKU ORGANISASI* (Bandung: CV WIDINA MEDIA UTAMA, 2021), 14.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

c) Sifat Fisik

Perilaku individu juga dipengaruhi oleh bentuk fisiknya, seseorang yang memiliki bentuk tubuh yang proporsional biasanya cenderung lebih percaya diri dalam pergaulan sosialnya.

d) Kepribadian

Kepribadian (*personality*) merupakan perilaku yang ditunjukkan oleh individu dalam proses adaptasi interaksi dengan lingkungannya.

e) Bakat dan Minat

Bakat merupakan sebuah proses yang memadukan antara kemampuan genetik yang dimiliki individu dengan lingkungan yang memberikan kesempatan untuk mengembangkan bakat atau aktivitas yang diminatinya.

f) Kecerdasan

Kecerdasan atau intelegensi merupakan kemampuan individu dalam mencerna dan mengolah informasi guna memecahkan suatu masalah.

2. Faktor Eksternal atau Eksogen

a) Faktor lingkungan.

Lingkungan di sini menyangkut segala sesuatu yang ada di sekitar individu, baik fisik, biologis maupun sosial. Lingkungan mampu mengubah sifat seseorang baik itu dalam hal positif maupun negatif.

b) Pendidikan.

Secara luas pendidikan meliputi seluruh proses kehidupan individu sejak dalam ayunan hingga liang lahat, berupa interaksi individu dengan lingkungannya, baik secara formal maupun informal. Proses dan kegiatan pendidikan pada dasarnya melibatkan masalah perilaku individu maupun kelompok.

c) Agama.

Agama sebagai suatu keyakinan hidup yang masuk ke dalam konstruksi kepribadian. Cara berfikir, bersikap, bereaksi dan perilaku seseorang sangat berpengaruh dalam faktor Agama.

d) Sosial ekonomi.

Salah satu lingkungan yang berpengaruh terhadap perilaku seseorang adalah lingkungan sosial. Lingkungan sosial dapat menyangkut sosial budaya dan sosial ekonomi. Tatkala kedudukan individu dalam masyarakat ditentukan oleh strata sosial dan tingkat ekonomi.⁴⁶

e) Kebudayaan.

Kebudayaan merupakan ekspresi jiwa terwujud dalam cara-cara hidup dan berpikir, pergaulan hidup, seni kesusastraan, agama, rekreasi dan hiburan.

3. Faktor Lainnya

Faktor lain yang turut berpengaruh terhadap perilaku individu yaitu ; Susunan saraf pusat, Persepsi dan Emosi⁴⁷.

Terdapat 2 (dua) faktor yang mempengaruhi perilaku manusia, yaitu faktor biologis dan faktor sosiopsikologis⁴⁸.

a) Faktor Biologis

Perilaku manusia dipengaruhi oleh warisan biologis dari orang tua. Faktor biologis terlibat dalam seluruh kegiatan manusia, bahkan berpadu dengan faktor-faktor sosiopsikologis. Perilaku terbentuk dan diatur secara genetik dalam diri manusia.

b) Faktor Sosiopsikologis

Manusia adalah makhluk sosial, sehingga proses sosial mempengaruhi perilaku mereka. Faktor psikologis sosial dapat dibagi menjadi tiga bagian, yaitu:

- a. Komponen afektif adalah aspek emosional dari faktor sosiopsikologis;
- b. Komponen kognitif yaitu aspek intelektual yang berkaitan dengan apa yang diketahui manusia;
- c. Komponen konatif merupakan aspek volisional yang berhubungan dengan kebiasaan dan kemauan bertindak.

⁴⁶ Soekidjo, *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, 39

⁴⁷ Hartini, dkk. *PERILAKU ORGANISASI*, . 16.

⁴⁸ Daryanto, *Media Pembelajaran : Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran* (Yogyakarta: Gava Media, 2016), . 337.

3. Pedagang

1. Pedagang

Pedagang adalah orang yang melakukan perdagangan, memperjualbelikan barang yang tidak di produksi sendiri, untuk memperoleh keuntungan.⁴⁹ Pedagang adalah orang yang melakukan perbuatan perniagaan sebagai pekerjaan sehari-hari. Secara umum, tindakan komersial adalah perbuatan perniagaan yang melibatkan pembelian barang untuk dijual kembali.⁵⁰

Pedagang dibagi menjadi tiga, yaitu:

a. Pedagang besar/ distributor/ agen tunggal

Distributor adalah pedagang besar yang membeli atau mendapatkan stok langsung dari pembuat atau produsen. Produsen biasanya memberikan hak otoritas regional atau regional tertentu kepada distributor.

b. Pedagang menengah/ agen/ grosir

Pedagang adalah agen ketika dia membeli atau mendapatkan barangnya dari distributor atau agen tunggal. Agen biasanya mendapat area penjualan atau perdagangan yang lebih kecil daripada distributor.

c. Pedagang eceran/ pengecer

Pengecer adalah pedagang yang menjual barang yang dijualnya langsung ketangan pemakai akhir atau konsumen dengan jumlah satuan.⁵¹

2. Perilaku Pedagang

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, kata pedagang berarti orang yang pekerjaannya berdagang⁵². Pedagang adalah orang yang memperdagangkan barang atau jasa yang tidak dibuat sendiri untuk mendapatkan keuntungan.⁵³

⁴⁹ Eko Sujatmiko, *Kamus IPS* (Surakarta: Aksara Sinergi media, 2014). 51

⁵⁰ C.S.T. Kensil dan Christine S.T. Kansil, *Pokok-Pokok Pengetahuan Hukum Dagang Indonesia* (Jakarta: Sinar Grafika, 2013). 79

⁵¹ *Ibid.*

⁵² Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Edisi Keem (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama Jakarta, 2008).

⁵³ Fakhry Zamzam and Havis Aravik, *Etika Bisnis Islam* (Yogyakarta: Seni Berbagai Keberkahan : Deepublish, 2020), 73.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi



Perilaku dipengaruhi oleh sikap. Sikap itu sendiri dibentuk oleh sistem nilai dan pengetahuan seseorang. Jadi segala aktivitas yang dilakukan manusia hampir selalu dilatarbelakangi oleh pengetahuan, pemikiran dan keyakinan. Perilaku ekonomi subyektif tidak hanya dilihat pada perilaku konsumen, tetapi juga pada perilaku pedagang.

Pedagang juga berdasarkan kegiatan ekonomi mereka dengan keyakinan etikanya. Oleh karena itu, perilaku ekonomi pedagang tidak hanya mempertimbangkan faktor ekonomi dan hukum atau faktor benar dan salah berdasarkan pengalaman, tetapi juga faktor etika baik dan buruk.⁵⁴

Perbedaan antara perilaku dan nilai-nilai perdagangan, diantara adalah sebagai berikut⁵⁵ :

- a. Menegakkan larangan memperdagangkan barang-barang yang diharamkan.

Perilaku yang muncul dari memahami nilai ini adalah Larangan untuk membeli, menjual, memindahkan, atau cara apa saja untuk memudahkan peredaran dari barang-barang haram.

- b. Bersikap benar, jujur, dan amanah.

Perilaku yang dimaksud adalah keimanan yang merupakan sifat utama orang beriman dan bahkan sifat para nabi. Agama tidak bisa tegak dan kokoh tanpa kebenaran. Di sisi lain, berbohong dan berdusta adalah bagian dari sikap munafik. Malapetaka terbesar di pasar saat ini adalah maraknya kepalsuan dan penipuan, seperti berbohong saat mengiklankan produk dan memeriksa harga.

Amanah adalah pengembalian hak apapun kepada pemiliknya, tidak mengambil apa pun di luar haknya, dan pelestarian hak orang lain tanpa menurunkan daya beli atau pendapatannya. Seorang pedagang harus bertindak jujur, selain bermoral dan dapat dipercaya, dilandasi keinginan agar orang lain mendapatkan kebaikan dan kebahagiaan sebagaimana ia

⁵⁴ Wazin, "Relevansi Antara Etika Bisnis Islam Dengan Perilaku Wirausaha Muslim (Studi Tentang Perilaku Pedagang Di Pasar Lama Kota Serang Provinsi Banten)." 36.

⁵⁵ Al-Qaradhawi, Yusuf. *Norma Dan Etika Ekonomi Islam*. Gema Insani Press, 2016, 173.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



menginginkannya dengan cara menjelaskan cacat barang dagangan yang dia ketahui dan yang tidak terlihat oleh pembeli.

Mengharamkan bunga dan menegakkan keadilan.

Perilaku dari nilai ini diantaranya adalah tidak melakukan perbuatan bai'i gharar (jual beli yang tidak jelas), tidak bertransaksi dengan lembaga yang mengandung riba, menggunakan timbangan dan alat ukur secara jujur, tidak melakukan penimbunan barang dalam upaya menaikkan harga, dan membayar utang segera pada saat jatuh tempo, menyimpan catatan yang akurat dari setiap transaksi bisnis dan membayar karyawan tepat waktu.

d. Menerapkan kasih sayang dan mengharamkan monopoli.

Allah menciptakan kasih sayang sebagai lambing dari risalah nabi Muhammad SAW. Islam berdiri tegak menaungi standar pasar. Orang kecil dihormati oleh orang besar, yang kuat membantu yang lemah, dan manusia selalu melawan ketidakadilan. Oleh karena itu, Islam melarang monopoli yang merupakan salah satu ciri kapitalisme selain riba.

Monopoli adalah praktik mencegah barang agar tidak dijual sehingga harganya naik. Tidak mengusur pedagang lain, tidak memonopoli, dan tidak meremehkan usaha orang lain adalah beberapa perilaku yang terkait dengan nilai ini.

e. Menegakkan toleransi dan persaudaraan.

Sikap toleransi dan menghindari eksploitasi merupakan salah satu akhlak mulia. Dunia perdagangan, khususnya perdagangan yang dilakukan di bawah naungan kaum kapitalis, seringkali dinodai oleh eksploitasi.

Salah satu prinsip yang harus dijaga dalam rangka menjaga persaudaraan adalah perlindungan hak-hak orang lain. Islam menempatkan prioritas besar pada etika, berbeda dengan sistem kapitalisme, di mana lebih mengutamakan tentang bagaimana memperoleh keuntungan dan kurang memperhatikan masalah etika seperti tidak peduli dengan perasaan orang lain. Islam menganjurkan para pedagang untuk bersedekah untuk tujuan amal dengan cara apa pun yang mereka bisa untuk membebaskan pergaulan mereka dari tipu daya, sumpah palsu, dan kebohongan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Berpegang pada prinsip bahwa perdagangan adalah bekal menuju akhirat.

Meskipun seorang muslim telah meraih keuntungan yang melimpah dari perdagangan dan transaksi, itu tidak berarti lupa kepada tuhan, tidak lupa menegakkan syariat agama, terutama sholat yang merupakan hubungan abadi antara manusia dan tuhan. Perilaku yang berhubungan dengan nilai ini diantaranya adalah tidak bertransaksi pada waktu sholat jum'at, tidak meninggalkan sholat atau tidak melalaikan sholat, niat yang lurus, selalu ingat kepada Allah dalam berdagang, mengukur waktu berdagang, dan bersyukur dengan keuntungan yang diperoleh, menghindari syubhat, dan membayarkan zakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

B. Studi Relevan

Tabel 2.1 Studi Relevan

No	Nama	Judul Penelitian	Metode penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
1	Raudathul Jannah. (2021) ⁵⁶	Etika Bisnis Islami Pengusaha Muslim Studi Kasus Warung Makan Pengusaha Muslim Kota Tembilahan	Kualitatif	etika bisnis yang diterapkan warung makan pengusaha muslim yaitu: tauhid, kejujuran, keadilan, murah hati, transparan dalam pengambilan keuntungan dan adil dalam pemberian upah karyawan. Kedua, Etika dalam berbisnis yang dimiliki oleh pelaku usaha warung makan pengusaha muslim dapat dikatakan mayoritas sudah sesuai dengan etika bisnis Islami	Perbedaan pada lokasi penelitian selain itu penelitian ini lebih membahas bagaimana perilaku pengusaha di rumah makan.
2	Siti Aulia Rahmawati. (2021) ⁵⁷	Analisis Perilaku Pedagang Buah Pasar Tradisional Astambul dalam Perspektif Etika Bisnis Islam	Kualitatif	Perilaku etika bisnis dari 12 pedagang buah di Pasar Tradisional Astambul yang menerapkan perilaku etika bisnis hanya ada 5 dari 12 pedagang, hal tersebut dilihat dari beberapa perilaku pedagang	Perbedaan terletak pada lokasi penelitian, dan subjek penelitian tersebut berada di pasar umum tradisional, bukan

⁵⁶ Jannah, "ETIKA BISNIS ISLAMIS PENGUSAHA MUSLIM Studi Kasus Warung Makan Pengusaha Muslim Kota Tembilahan."

⁵⁷ Rahmawati, "Analisis Perilaku Pedagang Buah Pasar Tradisional Astambul Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam."

				yang sesuai dengan kelima prinsip etika bisnis yaitu prinsip tauhid, keseimbangan, kehendak bebas, tanggung jawab dan ihsan. Walaupun masih ada beberapa pedagang buah yang tidak memegang prinsip tersebut. Meskipun mereka tidak paham akan etika bisnis dalam Islam, tetapi dalam menjalankan kegiatan perdagangan mereka senantiasa sesuai dengan ajaran agama Islam dan tidak melakukan tindakan-tindakan yang dilarang dalam Islam	mayoritas pedagang buah di pasar tersebut
Putri Natasya. (2021) ⁵⁸	Analisis Penerapan Etika Bisnis Islam Terhadap Perilaku Pedagang	Kualitatif	Pedagang buah-buahan di Pasar Induk Lambaro belum sepenuhnya menjalankan bisnisnya yang sesuai dengan ajaran agama	Perbedaan terletak pada lokasi penelitian, dan subjek penelitian tersebut berada di	

⁵⁸ Natasya, “ANALISIS PENERAPAN ETIKA BISNIS ISLAM TERHADAP PERILAKU PEDAGANG BUAH-BUAHAN DI PASAR TRADISIONAL Studi Pasar Induk Lambaro, Kabupaten Aceh Besar.”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

		Buah-Buahan Di Pasar Tradisional Studi Pasar Induk Lambaro, Kabupaten Aceh Besar		Islam. Masih terdapat perilaku pedagang yang menyimpang dari etika bisnis Islam. Hanya ada satu prinsip etika bisnis Islam yang dijalankan sesuai dengan ajaran agama Islam yakni prinsip kehendak bebas, dengan memberikan kebebasan kepada pembeli dalam menawarkan harga dagangannya	pasar umum tradisional, bukan mayoritas pedagang buah di pasar tersebut
4	Muhammad Absor. (2001) ⁵⁹	Analisis Perilaku Pedagang Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Pasar Tradisional Empat Enam Kelurahan Sijenjang Kecamatan Jambi	Kualitatif	Pedagang dipasar Tradisional Empat enam kelurahan Sijenjang Kecamatan Jambi Timur Kota Jambi menumpuk barang dagangan mereka dengan tujuan untuk menarik perhatian pembeli. Namun pada faktanya bagian dari tumpukan barang yang dijual tersebut tidak lagi layak untuk dijual. begitu juga	Perbedaan terletak pada lokasi penelitian, dan subjek penelitian tersebut berada di pasar umum tradisional, dan bukan pedagang buah melainkan pedagang umum.

⁵⁹ Muhammad Absor, "Analisis Perilaku Pedagang Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Pasar Tradisional Empat Enam Kelurahan Sijenjang Kecamatan Jambi Timur Kota Jambi)," *Ekonomi Syariah* (UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI, 2021).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

				pada timbangan, beberapa dari pedagang melakukan kecurangan saat menimbang barang yang dijual.	
	Muhammad Akbar. (2022) ⁶⁰	Perilaku pedagang di pasar senin desa muhajirin kecamatan jambi luar kota kabupaten muaro jambi dalam perspektif etika bisnis islam	Kualitatif	Para pedagang Pasar Senin Desa Muhajirin sudah mengetahui bahwa dalam berdagang harus selalu adil, jujur baik dalam perkataan maupun perbuatan, tidak mencampurkan barang yang kualitasnya bagus dengan yang kualitasnya jelek, dan tepat timbangan. Namun masih ada pedagang yang belum memahami etika bisnis Islami, dikarenakan masih kurangnya sosialisasi dari pihak terkait tentang etika bisnis Islam sebagai pihak yang bisa mengedukasi dan mengawasi.	Perbedaan terletak pada lokasi penelitian, dan subjek penelitian tersebut berada di pasar umum tradisional, dan bukan pedagang buah melainkan pedagang umum

⁶⁰ Muhamad Akbar, "Perilaku Pedagang Di Pasar Senin Desa Muhajirin Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam," 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yakni penelitian yang menjelaskan secara mendalam tentang fenomena dan kondisi sosial dari subjek penelitian yang akan dikaji. Penelitian ini menghasilkan data dalam bentuk deskriptif seperti kata-kata dalam bentuk lisan maupun tertulis dari orang-orang atau perilaku yang diamati⁶¹ Metode kualitatif lebih menekankan pada pengamatan fenomena dan lebih meneliti ke substansi makna dari fenomena tersebut. Penelitian kualitatif tidak menggunakan statistik, melainkan pengumpulan data, analisis dan kemudian diinterpretasikan.⁶²

Jenis penelitian dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), dimana peneliti langsung turun kelapangan untuk untuk memperoleh data yang benar dan dapat dipercaya sebagai bahan kajian penelitian.

B. Lokasi dan Objek Penelitian

Lokasi Penelian ini dilakukan di Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi, yang berlokasi di Jalan Raden Mattaher No.21, Pasar Jambi, Kecamatan Pasar, Kota Jambi.

Objek penelitian pada penelitian ini yaitu pada perilaku pedagang buah dan penerapan Etika Bisnis Islam pedagang buah di Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi

C. Jenis dan Sumber data

Data Primer

Data primer Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau pengambilan data langsung pada sumber objek sebagai sumber informasi yang diberi. Data Primer dalam

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Alfabeta Bandung, 2015),48.

⁶² Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), . 9.

penelitian ini berasal dari informan seperti pedagang buah Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi itu sendiri dan konsumennya.

2 Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen⁶³. Data sekunder dalam penelitian ini biasanya dari perpustakaan atau dari laporan penelitian terdahulu, buku-buku, teori dari buku, jurnal, skripsi, dan sebagainya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan 3 macam teknik dalam mengumpulkan data, yaitu sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan serangkaian proses melihat, mengamati, mencermati, serta merekam perilaku secara sistematis untuk tujuan tertentu. Observasi adalah kegiatan mencari informasi yang dapat digunakan untuk memberi suatu kesimpulan atau diagnosis.⁶⁴ Penelitian yang dilakukan nantinya akan mengamati dan mencatat fakta-fakta yang terjadi terkait dengan perilaku pedagang buah-buahan yang ada di Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Wawancara dapat diartikan sebagai interaksi antara pewawancara dengan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui kontak langsung, dimana pewawancara menanyakan secara langsung tentang suatu obyek yang telah dirancang untuk tujuan observasi.⁶⁵ Adapun sumber informasi pada penelitian ini adalah pembeli dan pedagang buah-buah di Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi. Dengan penetapan informan 4 (empat)

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 49

⁶⁴ Ni'matuzahroh, "Observasi: Teori Dan Aplikasi" (Universitas Muhammadiyah Malang, 2018), . 31.

⁶⁵ A Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: PT Fajar Interpretama Mandiri, 2014), . 372.

pedagang buah dari 11 (sebelas) pedagang buah di Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi dan lima konsumen buah di Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi.

Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu baik berupa gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi sebagai pelengkap dari observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁶⁶ Dokumentasi dalam penelitian ini seperti sumber tertulis, foto maupun data yang diperoleh dari pedagang dan petugas arsip kantor Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi.

E. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.⁶⁷

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, credibility, transferability, dependability, dan confirmability

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik dalam melakukan pengecekan keabsahan data guna mengkaji kredibilitas data. Triangulasi sumber merupakan salah satu teknik dalam pengecekan keabsahan data dengan melakukan memperoleh data dari berbagai sumber. Sedangkan triangulasi teknik merupakan teknik mengkaji kredilitas data dengan cara memperoleh data kepada sumber yang sama namu dengan cara yang berbeda, dalam hal ini bisa seperti wawancara, observasi, dokumentasi.⁶⁸

⁶⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitati* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 156.

⁶⁷ *Ibid.*, . 320.

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* 51

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁶⁹

Teknik analisis data pada penelitian ini penulis akan menggunakan tiga prosedur perolehan data.

F.1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses penyempurnaan data, baik pengurangan terhadap data yang dianggap kurang perlu dan tidak relevan, maupun penambahan data yang dirasa masih kurang. Dengan demikian data yang akan direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.⁷⁰

2. Penyajian Data/ *Display*

Dengan mendisplay atau menyajikan data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi selama penelitian berlangsung. Setelah itu perlu adanya perencanaan kerja berdasarkan apa yang telah dipahami. Dalam penyajian data menggunakan teks secara naratif. Penyajian data merupakan proses pengumpulan informasi yang disusun berdasarkan kategori atau pengelompokan-pengelompokan yang diperlukan.⁷¹

3. Verifikasi Data (*Conclusions drowing/verifiying*)

Verifikasi data dilakukan apabila kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan ada perubahan-perubahan bila tidak dibarengi dengan bukti-bukti pendukung yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel atau dapat dipercaya⁷²

⁶⁹ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*

⁷¹ *Ibid.*, . 249.

⁷² Anggito and Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum dan Objek Penelitian

1. Keadaan Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi

Pasar buah Simpang Sado Kota Jambi merupakan pasar buah yang terbesar dan pertama di Kota Jambi. Pasar ini berlokasi di Jl. Raden Mattaher No.21. Kecamatan Pasar Jambi, Kota Jambi yang dibangun pada tahun 70-an, arsitektur Pasar Buah ini seperti rumah adat Jambi, yakni berbentuk setengah segitiga tiga memanjang. Pasar ini pada awalnya didirikan untuk menghimpun pedagang-pedagang yang berjualan secara liar dipanjang jalan Kecamatan Pasar Jambi, yang mana hal itu tentunya akan mengganggu lalu lintas jalan.

Disamping itu juga dengan dibangunnya pasar buah di Kecamatan Pasar Jambi ini akan memudahkan masyarakat untuk membeli dan mencari kebutuhannya. Disamping itu juga pemerintah Kota Jambi membangun pasar ini untuk memudahkan interaksi para pedagang dan pembeli disana.

Dalam kegiatan operasionalnya, Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi ini dibawah naungan kantor pengelolaan Pasar Kota Jambi. Pasar buah Simpang Sado ini turut memberikan kontribusi PAD Kota Jambi. Dengan banyak fungsi yang dibawa oleh keberadaan Pasar Buah ini.

Dalam aktivitasnya para pedagang buah pasar buah Simpang Sado Kota Jambi ini biasanya, menjual barang dagangannya seperti, buah-buahan mulai dari apel, anggur, kiwi, jeruk, semangka dan sebagainya baik itu import ataupun lokal. Para pedagang di pasar ini biasanya berjualan karena faktor keturunan. Pedagang yang tidak memiliki kios biasanya berjualan atau membuka lapak dagangannya di gerobak kecil disekitaran pasar buah Simpang Sado Kota Jambi.

Pedagang pasar buah Simpang Sado Kota Jambi mulai membuka toko buahnya biasanya di pukul 08.00 hingga 18.00. pedagang menentukan tempat lokasi kios sesuai dengan kios yang sudah disediakan, jika ingin berdagang menggunakan gerobak kaki lima maka harus minta kesepakatan dari Pengelola Pasar Pasar Buah Simpang Sado, Kecamatan Pasar Jambi, Kota Jambi.

Tabel 4.1 Nama Informan, status dan Profesi

No	Nama	status Informan	Profesi
1	Yas Bakar	Pedagang Buah	Pemilik toko buah UD berkat yatim
2	Yendri	Pedagang Buah	Pemilik Toko Buah tawakal fruit
3	Ginting	Pedagang Buah	Pemilik Toko Buah
4	Efnawati	Pedagang Buah	Pemilik Toko Buah
5	Dewi	Pembeli Buah	Pedagang es jeruk
6	Ekky	Pembeli Buah	Pedagang Juss Buah
7	Toni	Pembeli Buah	Mahasiswa
8	Lani	Pembeli buah dan Pengawas pasar	Kasi Tantrib Pasar Jambi/pengawas Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi

B. Hasil Penelitian

Hasil dalam penelitian ini merupakan uraian informasi dari hasil temuan peneliti dilapangan yang nyata dan fakta. Peneliti melakukan survei ke lokasi penelitian dengan cara wawancara, dokemtasi dan observasi terhadap subjek penelitian yang telah ditentukan sebagai informan dalam penelitian ini.

I. Perilaku pedagang buah Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi dalam Perspektif Etika Bisnis Islam?

Etika Bisnis Islam mengatur bagaimana tata cara yang baik dan benar bagaimana dalam berbisnis, menjelaskan yang baik dan salah dalam perilaku selaku pelaku usaha atau pedagang. Dalam Etika Bisnis Islam dijelaskan ada 5 (lima) Prinsip Etika Bisnis Islam yang perlu pelaku usaha atau pedagang untuk diterapkan. Hal ini bertujuan agar usaha tersebut tidak hanya berorientasi pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultana Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultana Jambi

keuntungan materi atau duniawi saja tapi juga keberkahan yang menjadi bekal untuk diakhirat kelak, selain itu fungsi dari penerapan Etika Bisnis adalah agar bergulirnya masa usaha dalam jangka waktu yang panjang.

Adapun 5 (lima) prinsip Etika Bisnis Islam yang perlu diterapkan adalah a) Prinsip Tauhid, b) Prinsip Keseimbangan, 3) Prinsip Kehendak Bebas, 4) Prinsip Tanggung Jawab, 5) Prinsip Ihsan. Dari kelima prinsip etika bisnis Islam tersebut, peneliti jadikan acuan dalam wawancara kepada informan tentang bagaimana penerapan Etika Bisnis Islam yang dilakukan pedagang buah di Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi.

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi, tentang bagaimana perilaku pedagang dalam perspektif Etika Bisnis Islam

a. Prinsip Tauhid

Dalam Etika Bisnis Islam, prinsip pertama yang perlu diterapkan adalah prinsip tauhid. Dimana pada prinsip in bagaimana seorang pelaku usaha memiliki kesadaran bahwa setiap apa yang ada di dunia ini hanyalah milik Allah SWT, kita hanya berhak untuk memanfaatkannya dalam hak memiliki. Dengan begitu seorang pelaku usaha akan sadar bahwa disetiap kegiatan dalam kehidupan di dunia tak lepas dari pengawasan yang diatas.

Pada prinsip tauhid ini Islam telah mengajarkan bagaimana memadukan segala aspek kehidupan didunia baik itu agama, ekonomi dan sosial demi menghadirkan kesatuan⁷³. Dengan mengintegrasikan aspek religius dengan beberapa aspek di dalam kehidupan manusia, maka akan dapat mendorong manusia kedalam suatu keutuhan yang selaras, konsisten, dan merasa selalu diawasi oleh Allah SWT⁷⁴

Berdasarkan hasil wawancara, obeservasi dan dokumentasi peneliti dilapangan. Peneliti melihat bahwa pedagang buah di Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi, masih sering melupakan dan melalaikan dari prinsip tauhid ini. Seperti saat masuknya shalat atau adzan berkumandang, masih banyak pedagang

⁷³ Aziz, *ETIKA BISNIS PERSPEKTIF ISLAM Implementasi Etika Islami Untuk Dunia Usaha*, 28.

⁷⁴ An Ras Try Astuti, *Etika Bisnis Islam (Kasus-Kasus Kontemporer)*. 91.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

buah Simpang Sado Kota Jambi yang tidak langsung menyegerakan shalatnya. Namun hampir semua ketika adzan berkumandang, aktivitas perdagangan tersebut diberhentikan. Berdasarkan wawancara terhadap pedagang dan pembeli dilokasi penelitian, pedagang buah tersebut. Seperti mana dijelaskan oleh pak Yendri selaku pedagang buah.

“Misalkan lagi muat atau bongkat barang, terus azan, ya istilahnya istirahat dulu, kalo perihal sholat itu pribadi masing-masing. Nanti kalo udah selesai adzan baru lanjutkan muat atau bongkar barang lagi.”⁷⁵

Dari wawancara diatas dapat diliha bahwa, pemilik usaha buah dari tawakal fruit tersebut sebenarnya telah menerapkan sebagian kecil dari prinsip tauhid, namun belum sepenuhnya karena ketika adzan pemilik usaha beserta karyawanya akan berhenti bekerja namun mengerjakan shalat itu masih kembali pada pribadi masing-masing. Didukung oleh informasi dari pedagang buah lainnya, yang mengatakan;

“kalau masih adzan dan ingin sholat bisa sholat dulu, selagi nanti ada yang menggantikan dalam melayani. Tapi jika tidak ada yang menggantikan terkadang menunda dulu selagi masih ada waktunya, kadang juga masih tinggal-tinggal”⁷⁶

Dari wawancara bersama informan pedagang buah diatas dapat kita lihat bahwa pedagang buah di Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi ini dalam hal mengerjakan Shalat, sebagian besar memang belum begitu mementingkan dan mendahulukan, bahkan masih banyak yang meninggalkan shalat karena masih mengurus dagangan mereka.

Selain dari mengerjakan shalat, nilai lain dari prinsip tauhid itu terletak pada bagaimana seorang pedagang bersedekah dan berzakat. Dalam hal ini memiliki arti sebagian dari hasil atau harta yang kita miliki itu milik orang-orang yang membutuhkan. Berdasarkan penelitian di lokasi penelitian, peneliti menemukan fakta bahwa pedagang buah Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi telah

⁷⁵ Yendri, “Wawancara dengan Pedagang” Buah Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi, 04 Juni 2023

⁷⁶ Yas Bakar. “Wawancara dengan Pedagang Buah” di Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi, 04 Juni 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

menunaikan dan melakukan secara rutin dalam hal sedekah dan berzakat. Seperti mana dikatakan oleh pedagang buah pak Yendri pemilik usaha buah Tawakal Fruit;

“sedekah kalau untuk kita pedagang ini harusnya wajib, dan saya sendiri Insya Allah udah rutin.”⁷⁷

Informan diatas mengatakan bahwa pedagang itu wajib untuk bersedekah, pedagang buah di Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi pun meyakini bahwa bersedekah bagi pedagang itu akan mempengaruhi dari pendapatan dan keberkahan. Hal ini sejalan pada nilai dari prinsip tauhid, dimana meyakini bahwa setiap didunia ini hanyalah milik Allah SWT. Wawancara kepada informan diatas pun didukung oleh informan selanjutnya yaitu pak Yas Bakar;

“sedekah itu penting karena berpengaruh pada pendapatan. Insya Allah saya beserta keluarga rutin untuk bersedekah dan juga zakat.”⁷⁸

Berdasarkan observasi peneliti dilokasi penelitian pun, peneliti melihat memang pedagang buah Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi dalam hal bersedekah sudah cukup baik untuk penerapannya.

Untuk mendukung dan mencapai triangulasi data dari wawancara terhadap pedagang buah mengenai prinsip tauhid di Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi, peneliti juga mewawancarai pak Lani selaku Pengawas Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi dan Kasi Tantrib Pasar Jambi, dalam wawancara ini beliau mengatakan.

“Untuk ketaatan ibadah, dikarenakan berdagang ini memakan waktu dan tempat berjualan atau kios yang dimiliki itu kecil ya, mungkin bisa dikatakan dibanding menyegerakan pedagang disana lebih ke melalaikan waktu ibadahnya. Untuk sedekah saya juga kurang tau karena itu mungkin privasi dari pedagangnya masing-masing, tapi saya rasa sudah menerapkan”⁷⁹

⁷⁷ Yendri, “Wawancara dengan Pedagang” Buah Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi, 04 Juni 2023

⁷⁸ Yas Bakar. “Wawancara dengan Pedagang Buah” di Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi, 04 Juni 2023

⁷⁹ Pak Lani, “Wawancara dengan pengawas dan pembeli buah di Kantor Camat Pasar Jambi, Kota Jambi, 04 Juni 2023



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi

Dari wawancara bersama Pak Lani selaku pengawas dan pembeli di Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi, dapat dilihat bahwa penerapan prinsip tauhid untuk mengerjakan shalat masih melalaikan dan sedekah mungkin sudah menerapkan.

Berdasarkan hasil penelitian dilokasi penelitian, dapat peneliti simpulkan bahwa, pedagang buah di Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi untuk penerapan prinsip tauhid belum sepenuhnyaa diterapkan. Dalam ajaran Etika Bisnis Islam, prinsip tauhid ini bertujuan agar kita memiliki rasa dan keyainan bahwa setiap kegiatan dan aktivitas kita didunia ini selalu dalam pengawasan-Nya. Peneliti melihat bahwa pedagang buah di Simpang Sado Kota Jambi belum sepenuhnyaa memiliki rasa dan keyakinan tersebut.

b. Prinsip Keseimbangan

Prinsip keseimbangan, menuntut kita sebagai seorang pengusaha untuk selalu bersikap adil terhadap setiap insan/manusia, prinsip keseimbangan juga dapat disebut prinsip keadilan. Setiap manusia memiliki hak untuk diperlakukan sama rata dan adil tanpa melihat baik itu ras, sosial, ras, agama dan sebagainya. Tatkala seorang pengusaha lupa akan pentingnya prinsip ini, adakala berjumpa seorang pengusaha yang membedakan sikap dan perilaku dalam pelayanannya terhadap setiap pembeli maupun mitra kerjanya

Interaksi antar manusia bisa dikatakan sesuai dengan harkat martabat jika dari hubungan interaksi mampu mengaktualisasikan sifat-sifat mulia Allah SWT dalam kehidupannya, dalam konteks ini manusia mampu berbuat adil pada diri sendiri dan memperlakukan pula orang lain secara adil dalam berinteraksi⁸⁰ Dalam beraktivitas di dunia kerja dan bisnis, islam mengharuskan dalam berbuat adil, tak terkecuali dengan pihak yang tidak disukai⁸¹. Sikap adil inipun merupakan teladan dari Rasulullah SAW dalam berdagangnya.

⁸⁰ Susminingsih. Etika Bisnis Islam. Pekalongan: PT Nasya Expanding Management. 2020, 79.

⁸¹ Aziz, *ETIKA BISNIS PERSPEKTIF ISLAM Implementasi Etika Islami Untuk Dunia Usaha*. 38.

Sikap adil juga merupakan sifat-sifat mulia Allah SWT yang mana dengan kita bersikap adil terhadap setiap makhluk hidup akan menjadikan harkat dan martabat kita menjadi lebih tinggi. Sikap adil yang dimiliki oleh seorang pengusaha akan memberikan suatu kepuasan bagi pembeli, hingga dikemudian memungkinkan pembeli tersebut akan lanjut dan terus membeli buah ditempat yang sama. Seperti mana dikatakan oleh salah satu pembeli buah yaitu bang ekky:

“alhamdulillah sepertinya tidak ada yang membeda-bedakan sih bang, cukup bersikap adil, pernah saya belanja disana, waktu itu saya pakek motor, pembeli yang lain pakek mobil cece-cece gitu, tapi Alhamdulillah tetap diberlakukan sama baiknya, padahal saya Cuma mau beli sedikit dan ada nawar lagi”⁸²

Dari wawancara peneliti kepada salah satu pembeli buah tersebut, terlihat bahwa ada bentuk kepuasan dan rasa senang dari pembeli terhadap sikap adil yang dimiliki oleh penjual buah di Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi. Wawancara terhadap pembeli ini sekaligus menjadi pendukung dari apa yang dikatakan pemilik toko buah pita bunga, salah satu penjual di Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi yang peneliti wawancarai.

“tidak ada perbedaan sih dek, semuanya sama aja. Kita harus melayani setiap pembeli dengan baik, dengan ramah. Paling jika berbeda itu bukan segi pelayanan tapi harga bagi pembeli yang membelinya puluhan kilo sih, yaa kalo itu istilahnya diskon lah karena udah beli banyak kan.”⁸³

Dan begitupun juga dikatakan oleh dua pedagang buah lainnya dengan hal yang sama, yaitu Bang Ginting.

“wah kalo itu sama aja si bang, gaada perbedaan semua harus kita layani dengan baik bagaimanapun bentuk dan rupa pembelinya”⁸⁴

Berdasarkan hasil wawancara peneliti yang peneliti uraikan diatas. Pedagang buah di pasar buah ini, pada dasarnya telah ramah dan adil terhadap setiap pembeli, hanya saja yang jadi perbedaan pada harga yang dijual kepada pembeli

⁸² Ekky “Wawancara Pembeli Buah” di Mendalo, Muaro Jambi, 15 Juni 2023

⁸³ Efnawati, “Wawancara Dengan Pedagang Buah”. di Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi, Tanggal 06 Juni 20023

⁸⁴ Ginting, “Wawancara dengan Pedagang Buah”, di Pasar Buah Simpang Sado, Kota Jambi, tanggal 06 Juni 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

yang membeli buah dalam jumlah yang banyak. Dalam artian jika ada yang membeli buah dalam bentuk jumlah yang banyak akan memungkinkan mendapatkan harga buah yang lebih murah perkilo nya, atau ada pengurangan harga dari total harga pembelian buah tersebut

“Terhadap pelayanan tidak ada pembeda terhadap pembeli, semuanya sama saja, akan dilayani dengan baik. Hanya saja yang membedakan jika ada yang beli banyak dan sedikit, itu berbeda dalam segi harga bukan pelayanan”⁸⁵

Dalam Etika Bisnis Islam, Keadilan menuntut untuk tidak adanya pihak lain yang dirugikan hak dan kepentingannya⁸⁶. Dalam hal ini, dapat dikatakan adanya ketidakadilan jika adanya satu pihak yang merasa dirugikan, namun sebagai mana dikatakan oleh pembeli buah Bang Ekky melalui wawancara yang telah peneliti uraikan diatas, pembeli tersebut masih merasakan kepuasan dan tidak adanya unsur yang dirugikan baik dari segi pelayanan dan lainnya.

Pada dasarnya, dalam hal pelayanan pedagang buah di Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi sudah menerapkan sebagaimana diajarkan dalam prinsip keseimbangan pada Etika Bisnis Islam, hanya saja belum sepenuhnya. Karena melalui wawancara peneliti kepada salah satu pedagang buah, yaitu Buk Emi, pemilik toko buah fortuna.

“yaa namanya pembelian, kata orang tuh seribu satu macam, kadang tergantung mood ibuk juga, kalo mood ibuk lagi bagus yaa sebisa mungkin ibuk sabra, tapi yaa manusia kan sabarnya ada batas, yaa paling kalo udah ga mood itu, ibu Cuma diem dan ibuk tinggal, ga ibu layaninkan, kayak kalo mau beli ya beli.”

“gimana ya, kita dagang yang beli juga kadang tetangga, saudara, tapi kalo secara pelayanan ya seingat ibuk tidak ada dibedakan, paling masalah harga ibuk bedain, misalnya si A ini langganan ibuk tetap, atau tetangga, atau saudara, jika dia minta kurang, sekiranya ibuk udah untung ya ibuk kasih.”⁸⁷

⁸⁵ Yas Bakar, “Wawancara Pedagang Buah”, di Pasar Buah Simpang Sado, Kota Jambi tanggal 04 Juni 2023

⁸⁶ Djakfar, *Etika Bisnis Menangkap Spirit Ajaran Langit Dan Pesan Moral Ajaran*, 58.

⁸⁷ Emy, “Wawancara Pedagang Buah”, di Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi, tanggal 13 Juni 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufutha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

Berdasarkan observasi dan wawancara yang peneliti lakukan pada Buk Emy mengenai prinsip keseimbangan diatas, peneliti melihat bahwa ternyata masih terdapat sedikit pelanggaran yang dilakukan oleh pedagang buah Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi mengenai prinsip keseimbangan.

Masih adanya pelayanan yang kurang ramah dari pedagang buah dilokasi tersebut, seperti pelanggan yang ditinggalkan, tidak dilayani, atau diacukan, meskipun hal ini didasari oleh rasa kesal yang timbul akibat tingkah laku pembeli tersebut, namun kita harus tetap untuk bersikap ramah, karena Rasulullah sangat menganjurkan para pelaku bisnis untuk bermurah hati dalam setiap transaksi, murah senyum dan ramah tamah, orang beriman itu adalah orang yang bersikap ramah.⁸⁸

Lalu mengenai harga, masih banyak peneliti temukan adanya perbedaan dalam segi harga dari pedagang buah di Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi. Hal ini disebabkan oleh berbagai macam hal, seperti jumlah barang yang dibeli, kerabat, langganan, saudara, namun yang paling sering peneliti temukan adanya perbedaan harga itu terjadi pada jumlah buah yang dibeli. Berdasarkan observasi lapangan dan wawancara yang peneliti lakukan, untuk prinsip keseimbangan di pedagang buah Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi, belum sepenuhnya diterapkan.

c. Prinsip Kehendak Bebas

Prinsip kehedak yang perlu diterapkan bagi pedagang buah Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi yaitu, dimana pedagang buah pasar buah tersebut berkehendak bebas dalam menentukan harga dan menjual produknya sebanyak apapun, namun tetap tidak merugikan pihak lain. Selain itu adalah memberi kebebasan bagi pembelinya dalam menawarkan harga, serta memilih buah yang akan dibelinya.

Islam telah mengatur begitu sempurna tentang kaidah-kaidah dalam berkehidupan, dalam Islam sesuatu boleh dilakukan kecuali ada dalil yang

⁸⁸ An Ras Try Astuti, *Etika Bisnis Islam (Kasus-Kasus Kontemporer)*.113

melarangnya, sesuatu yang jelas perintahnya maka wajib kita ikuti, sebaliknya sesuatu yang jelas larangannya wajib kita jauhi. Islam memperbolehkan umatnya berinovasi dalam bermuamalah terkhusus dalam aktivitas bisnis, tetapi islam melarang umatnya dalam melakukan hal yang diharamkan oleh syariatnya⁸⁹

Prinsip kehendak bebas, memberikan hak dan kesempatan bagi kita untuk dapat lebih bebas dalam mengelola setiap apa yang Allah titipkan dan menjadi hak milik kita. Tidak adanya batasan pendapat bagi seorang mendorong manusia untuk aktif berkarya dan bekerja dengan segala potensi atau kemampuan yang dimilikinya.⁹⁰ Prinsip kehendak bebas memungkinkan kita untuk mencapai imajinasi dan impian manusia yang mungkin tidak ada batasnya.

Peneliti melakukan observasi dan wawancara tentang prinsip kehendak bebas pad pedagang buah Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi. Peneliti melihat prinsip kehendak bebas yang diterapkan pedagang buah di pasar buah tersebut yaitu, bebas bagi pedagang lain menjual barang yang sama dan berdekatan, bahkan tetap saling tolong menolong, tidak saling menjelekkkan barang dagangan pedagang lain, bebas dalam menjual produk apapun dan bebas bagi pembeli dalam menawar barang jualannya. Seperti mana dikatakan oleh pedagang buah UD Berkat Yatim di Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi

“kalo berdagang dalam hal tawar menawar itu sudah biasa, jika ada rasa tidak kecocokan harga paling tidak dijual karena dari kita juga ada batas harganya.”⁹¹

Berdasarkan wawancara peneliti dengan salah satu pedagang buah tersebut, peneliti melihat bahwa, ia memberikan kebebasan bagi pembelinya dalam menawar produknya, namun tetap saja mereka pedagang memiliki batas atau standar harga jual produknya itu sendiri, maka dari itu jika dibawah dari standar harga jual pedagang tersebut, mereka tidak akan melepas atau menjual

⁸⁹ Wati, Arif, and Abristadevi, “Analisis Penerapan Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi Jual Beli Online Di Humaira Shop.” 142.

⁹⁰ Aziz, *ETIKA BISNIS PERSPEKTIF ISLAM Implementasi Etika Islami Untuk Dunia Usaha*. 32.

⁹¹ Pak Yas Bakar, “Wawancara dengan Pedagang Buah”, di Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi, tanggal 04 Juni 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



produk/buahnya. Hal inipun didukung oleh perkataan pedagang buah lainnya yang juga berdagang di Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi, yaitu Pak Yendri pemilik toko buah Tawakal Fruit

“Misalnya masalah harga. Biasanya itu yaa ikut pasaran harga. Baik saya sebagai penjual ataupun kalo beli di agen atau petaninya langsung. Yaaa mau gamau ikut harga pasaran”⁹²

Dari wawancara diatas, peneliti melihat bahwa, setiap pedagang itu memiliki standar jualnya masing-masing, dan pad pedagang buah di Pasar Buah Simpang Sado ini memiliki standar harga sesuai dengan harga pasaran. Peneliti pun juga melakukan wawancara terhadap pembeli buah disana mengenai kehendak bebas dalam menawar harga, yaitu bang tony

“sering lah saya menawar bang, pastinya ga jadi masalah kalo tawar menawar bang, yaa itu lah nikmatnya dari jual-beli kan yaa bang”

Berdasarkan wawancara terhadap pembeli buah tersebut, sekaligus sebagai triangulasi dari pendapat pedagang buah di pasar tersebut. Berdasarkan observasi dan wawancara peneliti tentang prinsip kehendak bebas, peneliti menyimpulkan bahwa pedagang buah di Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi telah cukup menerapkan Prinsip Kehendak Bebas yang sebagaimana telah diajarkan oleh ajaran Etika Bisnis Islam. Dilihat dari kebebasan menentukan harga, tempat berdagang, jumlah dan jenis produk yang dijual, serta tawar-menawar antara pembeli dan penjual di sana

c. Prinsip Tanggung Jawab

Prinsip Tanggung Jawab merupakan prinsip yang membatasi dari prinsip kehendak bebas. Dalam artian, setiap yang kita lakukan pasti ada pertanggung jawabannya.⁹³ Maka dari itu, prinsip tanggung jawab ini menjadi penting untuk diperhatikan, Karena tanpa adanya batasan dalam berkehendak bebas, maka sulit

⁹² Tony, “Wawancara dengan Pembeli Buah”, di sekitar kawasan Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi, tanggal 16 Juni 2023

⁹³ Ihwanudin, *Etika Bisnis Dalam Islam* (Bandung, 2022). 12.

akan menjaga diri dari hal-hal yang mengakibatkan adanya pihak lain merasakan kerugiannya.

Pinsip tanggung jawab, memiliki ruang lingkup yang sangat luas. Antara jiwa dan raga, antara person dan keluarga, individu dan sosial antara suatu masyarakat dengan masyarakat lainnya.⁹⁴ Artinya, setiap individu memiliki pengaruh terhadap setiap individu ataupun kelompok lainnya, bahkan pertanggung jawaban dalam Islam tidak hanya dilihat antar insan, melainkan juga bagaimana tanggung jawab kita dihadapan Allah SWT, dan Rasulullah sebagai suri tauladan manusia dimuka bumi.

Nilai prinsip tanggung jawab yang perlu diperhatikan bagi pedagang buah di Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi, meliputi tanggung jawab atas kualitas barang yang mereka jual dan atas ucapan pedagang itu kepada pembelinya. Sebagaimana dikatakan oleh yaitu Buk Emy, pemilik toko buah fortuna.

“yaa kalo ibuk, misalkan dah bilang ini semangka isinya merah, ternyata dibuka pucat, itu pasti ibu ganti, dan kalo tiap buah yagn ibuk jual itu busuk, juga biasanya pasti ibu ganti”⁹⁵

Dari wawancara diatas, peneliti melihat, pedagang buah Buk Emy ini memiliki sifat tanggung jawab yang tinggi sebagai pedagang, Ibuk Emy akan bertanggung jawab jika adanya buah yang dijualnya itu busuk atau jika dia sudah menyebutkan kalau kualitas buahnya bagus, tapi ternyata setelah dibuka jelek, maka Ibu Emy pasti akan menggantikannya. Hal senada pun juga dikatakan oleh pedagang buah di Pasar Buah Simpang Sado lainnya.

“misalkan mungkin ada buah kerusakan atau cacat yaa itu mau gamau kita tetap harus tanggung jawab.”⁹⁶

“kalo memang dari kesalahan kita sih, saya usahakan untuk bertanggung jawab, itu namanya resiko kita sebagai pedagang, walaupun rugi kita harus

⁹⁴ An Ras Try Astuti, *Etika Bisnis Islam (Kasus-Kasus Kontemporer)*, 114.

⁹⁵ Wawancara kepada Ibuk Emy, pada tanggal 13 Juni 2023 di Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi

⁹⁶ Wawancara dengan Pak Yendri, tanggal 04 Juni 2023, di Pasar Buah Simpang Sado kota Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi



tetap tanggung jawab, asalkan memang itu kesalahan dari kita sebagai pedagang”⁹⁷

Wawancara yang peneliti lakukan diatas, peneliti melihat bahwa, benar setiap pedagang buah di Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi telah cukup menerapkan prinsip tanggung jawab, hal ini karena mereka menyadari sebagai pedagang perlu adanya tanggung jawab, jika tidak maka rasa percaya akan hilang dari pembeli terhadap pedagang tersebut. Namun pedagang disana menekankan, jika kesalahan tersebut datangnya dari pedagang itu tersebut, misalkan telah berjanji akan kualitas, telah berjanji akan mengirim barang, atau buah yang baru saja dibeli ternyata busuk dan sebagainya. Sebagaimana yang didukung oleh dikatakan Pak Yas Bakar, pemilik toko buah UD Berkat Yatim.

“jika ada yang komplain, kita lihat dulu alasannya apa, jika memang karena kesalahan dari penjual maka kami siap bertanggung jawab, asalkan ada barang buktinya”⁹⁸

Wawancara diatas, Pak Yas Bakar menyebutkan pasti akan diganti asalkan ada bukti bahwa memang itu kesalahan dari pedagang, ini dilakukan karena mengurangi resiko rugi yang diterima oleh pedagang. Hal ini tidaklah menyalahkan dari apa yang disampaikan pada prinsip tanggung jawab. Karena inti dalam prinsip tanggung jawab ada setiap apa yang kita lakukan, kita ucapkan memiliki pertanggung jawaban, artinya selagi kita tidak berjanji dan memastikan suatu yang memberikan harapan pada pembeli maka kita tidak wajib untuk bertanggung jawab dari pada harapan tersebut, seperti kualitas yang sangat baik. Pak Lani selaku tantrib Kec.Pasar Jambi sekaligus pengawas pembeli di Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi pun mengatakan

“yaa kalo itu saya rasa pasti lah, saya pun juga pernah pesan buah disana sekian, saat waktunya tiba buahnya habis ternyata, terus sama pedagangnya tetap bertanggung jawab, pedagangnya beli buah kepedagang lain untuk

⁹⁷ Wawancara dengan Buk Efnawati, tanggal 06 Juni 2023, di Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi

⁹⁸ Yas Bakar “Wawancara dengan Pedagang Buah”, di Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi, tanggal 04 Juni 2023

mencukupi pesanan buah saya, itu semua demi menjaga kepercayaan dari tanggung jawab tersebut”⁹⁹

Pada wawancara dengan Pak Lani diatas, beliau mengatakan bahwa pernah membeli atau memesan buah di pasar tersebut, tetapi sesaat waktu seharusnya buah tersebut diantar, buah pada pedagang yang dipesan justru kekurangan, maka pedagang buah tersebut tetap bertanggung jawab dengan membeli buah yang kurang kepada pedagang buah lainnya. Hal ini menunjukkan jika pedagang buah dipasar tersebut telah menerapkan prinsip tanggung jawab yang baik. Perkataan yang senada juga disampaikan oleh pembeli lainnya, yaitu Bang Ekky selaku pedagang jus

“pernah sih saya complain karena buahnya busuk, keesokannya yaa diganti sama pedagangnya, mungkin karena udah pelanggan juga.”¹⁰⁰

Wawancara dengan Bang ekky diatas, menjadi pendukung perkataan Pak Lani sekaligus menjadi triangulsi dari wawancara sebelumnya. Beliau menyebutkan bahwa peagang buah di Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi akan bertanggung jawab jika adanya kualitas buah yang busuk.

Berdasarkan wawancara, dokumentasi dan observasi peneliti, pedagang buah di Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi telah menerapkan prinsip tanggung jawab yang baik.

e. Prinsip Ihsan

Prinsip Ihsan begitu penting dalam penerapan perilaku pada pedagang baik muslim maupun non-muslim. Prinsip ihsan merupakan prinsip yang mengajarkan seseorang berbuat hal kebaikan baik dalam berdagang maupun keseharian yang lain, yang tidak menjadi suatu kewajiban seperti ibadah shalat, zakat dan sebagainya, namun menjadi suatu keharusan. Hal ini dikarenakan sebagai insan adalah makhluk sosial, yang tak lepas dari bantuan antar sesama, berbuat kebaikan

⁹⁹ Pak Lani, “Wawancara Pengawas pasar dan Pembeli Buah Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi”, di Kecamatan Pasar Jambi, Kota Jambi, 06 Juni 2023

¹⁰⁰ Ekky “Wawancara Pembeli Buah” di Mendalo, Muaro Jambi, 15 Juni 2023

kepada sesama akan membantu kita dalam kehidupan. berbuat kebaikan seakan-akan melihat Allah, jika tidak sanggup, maka yakin bahwa Allah melihat.¹⁰¹

Dengan prinsip ihsan ini, menyempurnakan dari pada etika Islam dan memberika dampak baik pada pihak manapun, sehingga tidak adanya pihak manapun yang merasakan kerugian. Prinsip Ihsān juga tergambar dalam bentuk perilaku, seperti beradab, berbuat baik, memberikan maaf dan suka membantu orang lain yang mengalami kesulitan.¹⁰² Perilaku tersebut perlu diterapkan dalam dunia bisnis, terutama bagi pedagang buah di Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi

Nilai dalam prinsip ihsan yang perlu diterapkan pedagang buah di Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi ini, meliputi dari keramahan dalam pelayanan, saling tolong-menolong, saling berbagi, kesabaran, kejujuran dan transparansi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada pedagang buah Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi, peneliti menemukan bahwa nilai dari saling tolong-menolong, saling berbagi, pelayanan yang ramah, telah diterapkan dengan baik. Sebagaimana dikatakan oleh pedagang buah di pasar tersebut.

“tolong menolong itu wajib bang, misalnya dalam hal angkat barang, terkadang dibantu pedagang lain, kadang sebaliknya.”¹⁰³

“, salig tolong menolong itu Insy Allah disini aman, disinipun kan kita ada persatuannya. Yaa misalnya kalo ada karyawan yang sakit atau pedagang lain ada yang lagi kena musibah, itu biasanya pasti adalah sumbang menyumbang dari kami antar pedagang.”¹⁰⁴

“alhamdulillah tolong menolong disini kuat bang, yaa kadang kan kita bongkar barang misanya banyak, kita bisa minta tolong dengan pedagang sebelah, begitupun sebaliknya. Sering juga misalnya ada pembeli yang minta

¹⁰¹ Wati, Arif, and Abristadevi, “Analisis Penerapan Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi Jual Beli Online Di Humaira Shop.” 145.

¹⁰² An Ras Try Astuti, *Etika Bisnis Islam (Kasus-Kasus Kontemporer)*, 115.

¹⁰³ Yas Bakar. “Wawancara dengan Pedagang Buah” di Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi, 04 Juni 2023

¹⁰⁴ Yendri, “Wawancara dengan Pedagang” Buah Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi, 04 Juni 2023



barang kesini tapi buah yang dimintanya habis, yaa kita opor sebelah, saling berbagi rezeki juga lah bang”¹⁰⁵

Berdasarkan wawancara peneliti dengan beberapa pedagang buah yang diuraikan diatas. Peneliti melihat, bahwa sikap saling tolong menolong bagi pedagang buah di Pasar Buah Simpang Sado sudah baik diterapkan, bahkan telah menjadi budaya di pasar tersebut. Ada yang mengatakan saling tolong menolong dalam angkut barang, ada yang saling bertukar rezeki atau pembeli, ada juga yang semuanya didasari pada kesadaran bahwa hidup butuh bantuan dari orang lain.

Selain dari tolong-menolong, keramahan dalam pelayanan dan bahkan melebihi sesekali memberi lebih buah atau produk dalam berdagang juga dilakukan pedagang buah di pasar tersebut. Sebagaimana wawancara dengan Pak Lani, selaku pengawas Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi sekaligus pembeli buah disana.

“yaa kalo saling tolong-mnolong itu sepertinya pasti ada, dan kalo pelayanan itu Alhamdulillah udah cukup ramah, segi pakaian pun bagi yang cewek udah berhijab khusus yang muslim, dan bahkan serin dilebihkan kalo kita memebeli disana itu”¹⁰⁶

Berdasarkan wawancara dengan pak Lani diatas, peneliti melihat bahwa perihal keramahan dalam pelayanan, pedagang buah di Pasar sudah cukup baik, terlihat dari perkataan Pak lani, bahkan selain keramaham, pedagang tersebut kerap memberi buah lebih kepada pembelinya.

Selain dari pada nilai tolong-menolong, keramahan, kebaikan, saling berbagi. Nilai yang perlu diterapkan dalam prinsip ihsan adalah nilai menjaga kualitas produk, kejujuran dan nilai transparansi. Peneliti melakukan wawancara kepada pembeli buah di Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi, untuk mengetahui bagaimana penerapan nilai menjaga kualitas produk kejujuran dan transparansi pedagang buah di Pasar Buah Simpang Sado Kota jambi.

¹⁰⁵ Ginting, “Wawancara dengan Pedagang Buah”, di Pasar Buah Simpang Sado, Kota Jambi, tanggal 06 Juni 2023.

¹⁰⁶ Pak Lani, “Wawancara Pengawas pasar dan Pembeli Buah Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi”, di Kecamatan Pasar Jambi, Kota Jambi, 06 Juni 2023



“nah kalo masalah kualitas, saya pernah lah beli jeruk, katanya ini isinya manis, ternyata setelah dibeli ada beberapa rasanya yang sedikit asam, dan masalah kejujuran sepertinya dalam pengemasan buah tersebut pasti diselip beberapa buah yang kualitasnya kurang bagus untuk mengurangi resiko kerugian, mungkin itu sudah lumrah kali bang”¹⁰⁷

“saya rasa, cukup transparan lah bang, kalo beli disana tu, saat penimbangan kita dilihatnya sekian, yaa kadang bahkan dikasih lebih misal satu kilo, tapi pernah juga beli sepuluh kilo, pas timbang dirumah kurang berapa ons, itu kitanya juga perlu hati-hati, karena saya beli bukan sekali dua kali aja, bakal sering”¹⁰⁸

Berdasarkan wawancara peneliti kepada pembeli yang diuraikan diatas, peneliti melihat bahwa masih adanya bentuk ketidak sesuaian pada nilai kejujuran dan transparansi pedagang buah di Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi. Hal ini sangat disayangkan, karena nilai kejujuran dan nilai transparansi tersebut menjadi bagian yang tak kalah penting pada prinsip ihsan ini. Sebagai pedagang menumbuhkan rasa kepercayaan dan kepuasan pelanggan bukan hanya pada tanggung jawab saja, tetapi kejujuran dan transparansi juga perlu diperhatikan.¹⁰⁹

Berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan tentang prinsip ihsan dalam Etika Bisnis Islam, di pedagang buah Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi. Peneliti tidak bisa menyebutkan bahwa, pedagang buah di pasar tersebut telah menerapkan prinsip ihsan dengan sepenuhnya, karena ada beberapa nilai pada prinsip ihsan tersebut yang masih tidak diterapkan oleh pedagang buah di Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi.

2. Kendala penerapan Etika Bisnis Islam bagi pedagang buah Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi?

Kendala menurut KBBI adalah halangan, rintangan, faktor atau keadaan yang membatasi, menghalangi, atau mencegah pencapaian sasaran; kekuatan yang

¹⁰⁷ Tony, “Wawancara dengan Pembeli Buah”, di sekitar kawasan Pasar Buah Simpang Sado

¹⁰⁸ Ekky “Wawancara Pembeli Buah” di Mendalo, Muaro Jambi, 15 Juni 2023

¹⁰⁹ Ambok Pangiuk, “Tinjauan Etika Bisnis Islam Dalam Penggunaan Timbangan Sembako Dalam Jual Beli (Studi Kasus Di Pasar Mendahara Ilir , Tanjabtim)” 4 (2019): 39.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

memaksa pembatalan pelaksanaan. Kendala dalam penelitian ini, bermaksud pada kendala dalam penerapan Etika Bisnis Islam bagi pedagang buah di Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi.

Berdasarkan observasi peneliti dan wawancara yang telah dilakukan, terdapat beberapa kendala yang peneliti temukan dilapangan. Salah satunya adalah standar moral pedagang yang bisa dikatakan masih rendah. Banyak di antara pelaku bisnis yang lebih suka menempuh jalan pintas, bahkan menghalalkan segala cara untuk memperoleh keuntungan dengan mengabaikan etika bisnis¹¹⁰. Hal ini dilakukan biasanya bermaksud untuk mengurangi resiko kerugian dari pedagang tersebut.

Kendala dalam penerapan Etika Bisnis Islam yang lainnya adalah, lokasi atau tempat penjualan yang sempit, sehingga tidak mendukung pedagang maupun karyawannya untuk bebas dalam beribadah. Sebagaimana wawancara kepada pengawas Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi mengatakan;

“kalo prinsip tauhid, seperti menjalankan ibadah shalat, ngaji itu mungkin terkendala pada tempat berjualan atau kios yang kecil yaa, jadi karena itu terkadang saya temukan saat azan, memang penjual disana sebagian besar tidka menyegerakan sholat”¹¹¹

Berdasarkan wawancara diatas, perihal lokasi penjualan yang sempit, menjadi sebuah kendala bagi pedagang dalam melaksanakan ibadah. Ibadah sendiri merupakan bagian dari pada nilai prinsip tauhid pada Etika Bisnis Islam. Lokasi penjualan atau kios yang sempit, berdasarkan obsrvasi peneliti tidak hanya berpengaruh pad ibadah saja, namun juga pada kebebasan seorang dalam beribadah menjadi terganggu.

Selain pada lokasi penjualan atau kios, Perihal pengetahuan pedagang dan pemahaman tentang Etika Bisnis Islam pun menjadi faktor kendala dalam penerapan Etika Bisnis Islam. Kurangnya pemahaman yang baik tentang Etika

¹¹⁰ Keraf, *Etika Bisnis Tuntutan Dan Relevansinya*, 113

¹¹¹ Pak Lani, “Wawancara dengan pengawas dan pembeli buah di Kantor Camat Pasar Jambi, Kota Jambi, 04 Juni 2023

Bisnis Islam dan Didukung dari pada keinginan memperoleh keuntungan yang tinggi dari pedagang tersebut, menjadi alasan kuat mengapa pedagang tersebut melanggar dari pada prinsip-prinsip di Etika Bisnis Islam. Kurangnya pemahaman ini pun diperkuat dari wawancara kepada pedagang buah di Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi.

“Ohh kalo tentang etika bisnis islam itu kurang paham saya bang, maklum lah kami cuma tamatan SMP, tapi selama pengalaman saya berjualan, selagi menurut saya itu baik dan tidak ada larangan dalam Islam yaa saya lakukan, seperti sedekah, berbagi itu Insha Allah dilakukan sih bang”¹¹²

Berdasarkan wawancara diatas, peneliti melihat bahwa, kurangnya pemahaman tentang Etika Bisnis Islam pada pedagang buah tersebut, dikarenakan kurangnya literature, kurangnya ilmu yang didapatkan di bangku pendidikan ataupun dalam lingkungan. Namun, meskipun pemahaman tentang Etika Bisnis Islam belum dipahami secara signifikan, bukan berarti semua dari pada prinsip Etika Bisnis Islam tidak diterapkan bagi pedagang buah di Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi.

Faktor lain dari pada kendala penerapan Etika Bisnis Islam adalah, kurangnya sosialisasi dari pemerintah tentang menerapkan perilaku pedagang sesuai Etika Bisnis Islam. Seperti mana dikatakan oleh Pak Lani

“memang belum ada kami pihak kecamatan Pasar Jambi melakukan sosialisasi tentang pemahaman Etika Bisnis Islam kepada pedagang di Kec. Pasar jambi, khususnya di Pasar Buah. Untuk kedepan Insha Allah akan diadakan lah tapi untuk saat ini kami telah mensosialisasikan mengenai bagaimana berdagang yang baik bagi umat Muslim. Seperti berhijab bagi yang Muslimah, perilaku yang sopan dan santun, sehingga bisa menerminkan hal yang baik bagi pedagang tersebut.”¹¹³

Berdasarkan wawancara dan pengamatan peneliti, kurangnya sosialisasi dari pemerintah mengenai penerapan Etika Bisis Islam ini menjadi kendala pedagang buah di Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi dalam memahami Etika

¹¹² Yas Bakar. “Wawancara dengan Pedagang Buah” di Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi, 04 Juni 2023

¹¹³ Pak Lani, “Wawancara dengan pengawas dan pembeli buah di Kantor Camat Pasar Jambi, Kota Jambi, 04 Juni 2023



Bisnis Islam yang baik. Sehingga hal ini pun juga bisa dikatakan mejadi kendala pedagang buah di Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambidalam menerapkan Etika Bisnis Islam

C Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarka hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti melakukan Pembahasan Hasil Penelitian sebagai barikut:

1. Perilaku pedagang buah Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi dalam Perspektif Etika Bisnis Islam?

Penelitian ini telah memaparkan serta mereduksikan data tentang perilaku pedagang buah di Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi, dalam perspektif Etika Bisnis Islam. Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti temukan, terdapat beberapa nilai dalam prinsip Etika Bisnis Islam yang pedagang buah di Pasar Buah Simpang Sado tidak terapkan. Dalam artian peneliti melihat bahwa pedagang buah di pasar tersebut belum sepenuhnya menerapkan ajaran pada Etika Bisnis Islam di dalam berdagangnya.

Etika Bisnis Islam memiliki 5 prinsip dalam penerapannya¹¹⁴, kelima prinsip tersebut memiliki nilai-nilai yang saling berkaitan.

1. Prinsip Tauhid
2. Prinsip Keseimbangan
3. Prinsip Kehendak Bebas
4. Prinsip Tanggung Jawab
5. Prinsip Ihsan

Etika Bisns Islam, mengajarkan tentang bagaimana tata cara baik dan benar seseorang maupun kelompok, pedagang maupun pengusaha dalam dunia bisnis. Etika Bisnis Islam menjamin bergulirnya suatu bisnis dalam jangka panjang¹¹⁵, hal ini dikarenakan penerapan Etika Bisnis Islam yang baik, akan mempengaruhi

¹¹⁴ Djakfar, *Etika Bisnis Menangkap Spirit Ajaran Langit Dan Pesan Moral Ajaran*, 58.

¹¹⁵ Aziz, *ETIKA BISNIS PERSPEKTIF ISLAM Implementasi Etika Islami Untuk Dunia Usaha*, 33

pada kepuasan dan kepercayaan pelanggan, selain itu juga menjamin tidak adanya pihak manapun yang merasa dirugikan¹¹⁶

Hasil penelitian yang telah peneliti paparkan, tentang perilaku pedagang buah di Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi. Akan dibahas terlebih dahulu sebelum ditarik kesimpulannya, dalam pembahasan hasil penelitian ini, peneliti menggunakan sub-point yang terkandung pada 5 prinsip etika bisnis Islam, sesuai pada sub-point dari hasil penelitian yang telah diuraikan diatas.

a. Prinsip Tauhid

Pada prinsip tauhid ini Islam telah mengajarkan bagaimana memadukan segala aspek kehidupan didunia baik itu agama, ekonomi dan sosial demi menghadirkan kesatuan. Dengan mengintegrasikan aspek religius dengan beberapa aspek di dalam kehidupan manusia, maka akan dapat mendorong manusia kedalam suatu keutuhan yang selaras, konsisten, dan merasa selalu diawasi oleh Allah SWT¹¹⁷. Allah berfirman dalam Q.S. An-Nur/24: 37

رَجَالٌ لَا تُلْهِهُمُ تِجَارَةٌ وَلَا بَيْعٌ عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ وَإِقَامِ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ يَخَافُونَ يَوْمًا
تَتَقَلَّبُ فِيهِ الْقُلُوبُ وَالْأَبْصَارُ

“orang-orang yang tidak dilalaikan oleh perniagaan dan jual beli dari mengingat Allah, melaksanakan salat, dan menunaikan zakat. Mereka takut kepada hari ketika hati dan penglihatan menjadi guncang (hari Kiamat).” Q.S. An-Nur 24:37¹¹⁸

Terdapat nilai-nilai yang perlu diterapkan pada prinsip tauhid ini, yaitu seperti, nilai taat dalam ibadah, bersedekah, berbuat kebaikan, dan mengerjakan kewaiban dan sunnah lainnya. Hal ini diperlukan karena pada prinsip tauhid, perlu adanya kesadaran bahwa dimuka bumi ini, semua adalah milik Allah SWT dan semua hanyalah titipannya, manusia hanya diberi hak memiliki dalam arti untuk mengelolanya dengan baik. Dengan begitu, setiap aktivitas dan kegiatan manusia tersebut, ia menyadari bahwa itu tak lepas dari pada pengawasan dari Allah SWT.

¹¹⁶ Syahrizal, “ETIKA BISNIS DALAM PERSPEKTIF ISLAM.” 105.

¹¹⁷ An Ras Try Astuti, *Etika Bisnis Islam (Kasus-Kasus Kontemporer)*. 91.

¹¹⁸ Departemen Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahannya* (Bandung: PT. Syaamil Cipta Media, 2005)

Termasuk aktivitas berekonomi, sehingga sulit untuk menyimpang dari pedoman yang telah ditetapkan-Nya dalam melakukan kegiatan usaha.¹¹⁹

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti melihat bahwa pedagang buah di Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi, masih sering melupakan dan melalaikan nilai taat beribadah. Seperti saat masuknya shalat atau adzan berkumandang, masih banyak pedagang buah Simpang Sado Kota Jambi yang tidak langsung menyegerakan shalatnya. Namun hampir semua ketika adzan berkumandang, aktivitas perdagangan tersebut diberhentikan.

Pedagang buah di Pasar tersebut dalam hal mengerjakan Shalat, sebagian besar memang belum begitu mementingkan dan mendahulukan, bahkan masih banyak yang meninggalkan shalat karena masih mengurus dagangan mereka. Sedangkan pada nilai bersedekah. Berdasarkan penelitian di lokasi penelitian, peneliti menemukan bahwa pedagang buah Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi telah menunaikan dan melakukan secara rutin dalam hal sedekah dan berzakat.

Tabel 4.2 Penerapan Prinsip Tauhid

Nilai Yang Terkandung	Penerapannya
Ketaatan dalam beribadah	Belum sepenuhnya
Bersedekah	Diterapkan dengan baik

Maka dari itu, berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menyimpulkan bahwa prinsip tauhid pada pedagang buah di Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi belum sepenuhnya diterapkan, dilihat dari nilai taat ibadah yang belum sepenuhnya diterapkan, namun nilai bersedekah telah rutin diterapkan.

b. Prinsip Keseimbangan

Prinsip keseimbangan, menuntut kita sebagai seorang pengusaha untuk selalu bersikap adil terhadap setiap insan/manusia, prinsip keseimbangan juga dapat

¹¹⁹ Djakfar, *Etika Bisnis Menangkap Spirit Ajaran Langit Dan Pesan Moral Ajaran*, 60.

disebut prinsip keadilan. Setiap manusia memiliki hak untuk diperlakukan sama rata dan adil tanpa melihat baik itu ras, sosial, ras, agama dan sebagainya. Islam mengharuskan untuk berbuat adil, tak terkecuali pada pihak yang tidak disukai.¹²⁰

Selalu bersikap jujur dan adil bahkan kepada orang yang tak kita sukai, telah disebutkan dalam Al-Quran surat Al-Maidah ayat 8.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُونُوا قَوِّمِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلَىٰ ءَلَّا تَعْدِلُوا ؕ
 اَعْدِلُوا هُوَ اَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌۢ بِمَا تَعْمَلُونَ

“Hai orang-orang beriman, hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah SWT, menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah sekali-sekali kebencianmu terhadap suatu kaum men-dorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah karena adil lebih dekat dengan takwa”. (Q.S. Al-Maidah [5]:8¹²¹)

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan. Untuk prinsip keseimbangan peneliti menemukan terdapat beberapa nilai dalam prinsip keseimbangan yang perlu diterapkan oleh pedagang buah di Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi. Seperti adil dalam pelayanan, adil dalam memberikan harga.

Nilai adil dalam memberikan pelayanan pada dasarnya, pedagang buah di Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi telah menerapkan dengan baik. Dari hasil penelitian, peneliti tidak menemukan adanya perbedaan secara pelayanan secara signifikan, hamper seluruh pelanggan dan pembeli diberikan pelayanan yang sama rata, contohnya misalkan ada pembeli dari kalangan terlihat kaya dan kalangan yang terlihat biasa-biasa saja, pembeli yang hanya sekali beli maupun yang telah menjadi pelanggan, semua dilayani secara baik dan sama rata.

Hanya saja, ada sedikit perilaku yang mengganggu dari pada penerepan prinsip keseimbangan. Yaitu, seperti ketika pedagang buah di Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi bertemu pembeli yang menawarkan harga tidak normal atau jauh dari harga pasaran, dan keadaan mood dari pada pedagang tersebut

¹²⁰ Aziz, *ETIKA BISNIS PERSPEKTIF ISLAM Implementasi Etika Islami Untuk Dunia Usaha*, 33.

¹²¹ Departemen Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahannya* (Bandung: PT. Syaamil Cipta Media, 2005)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



sedak tidak baik, biasanya pedagang disana akan melayani seperti sikap acuh tak acuh. Meskipun hal tersebut ada yang mendasari, namun menurut peneliti, itu telah melanggar dari pada prinsip keseimbangan.

Nilai lain pada prinsip keseimbangan yang perlu diterapkan oleh pedagang buah di Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi adalah, nilai dalam menentukan harga. Menurut peneliti, dari hasil penelitian bahwa pedagang buah di pasar tersebut kurang menerapi dari pada prinsip keseimbangan dalam nilai menentukan harga kepada pembeli.

Hal ini dikerenakan, terdapat perbedaan harga pada pembeli yang membeli dalam jumlah sedikit dan banyak, dan bahkan terdapat perbedaan kepada antara pembeli yang dianggap dekat seperti tetangga, saudara, kerabat dengan pembeli lainnya yang hanya sesekali membeli dan belum kenal dengan pedagangnya tersebut.

Tabel 4.3 Penerapan Prinsip Keseimbangan

Nilai Yang Terkandung	Penerapannya
Adil Dalam Pelayanan	Belum Sepenuhnya
Adil dalam Memberikan Harga	Belum Sepenuhnya

Maka dari itu, berdasarkan hasil penelitian. Peneliti menyimpulkan bahwa, penerapan prinsip keseimbangan pedagang buah di Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi belum sepenuhnya diterapkan dengan baik.

c. Prinsip Kehendak Bebas

Prinsip kehendak bebas, memberikan hak dan kesempatan bagi kita untuk dapat lebih bebas dalam mengelola setiap apa yang Allah titipkan dan menjadi hak milik kita. Tidak adanya batasan pendapat bagi seorang mendorong manusia untuk aktif berkarya dan bekerja dengan segala potensi atau kemampuan yang

dimilikinya.¹²² Prinsip kehendak bebas memungkinkan kita untuk mencapai imajinasi dan impian manusia yang mungkin tidak ada batasnya.

Prinsip kehendak bebas yang perlu diterapkan bagi pedagang buah Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi yaitu, dimana pedagang buah pasar buah tersebut berkehendak bebas dalam menentukan harga dan menjual produknya sebanyak apapun, namun tetap tidak merugikan pihak lain. Selain itu adalah memberi kebebasan bagi pembelinya dalam menawarkan harga, serta memilih buah yang akan dibelinya.

Tabel 4.4 Penerapan Prinsip Kehendak Bebas

Nilai yang terkandung	Penerapannya
Kehendak Bebas dalam menentukan Harga	Diterapkan
Kehendak Bebas dalam Jumlah Produk	Diterapkan
Kehendak bebas pembeli dalam penawaran Penawaran	Diterapkan

Berdasarkan observasi, dokumentasi dan wawancara peneliti tentang prinsip kehendak bebas di Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi, peneliti menyimpulkan bahwa pedagang buah tersebut telah menerapkan Prinsip Kehendak Bebas yang sebagaimana telah diajarkan oleh ajaran Etika Bisnis Islam. Dilihat dari kebebasan menentukan harga, tempat berdagang, jumlah dan jenis produk yang dijual, serta tawar-menawar antara pembeli dan penjual di sana.

d Prinsip Tanggung Jawab

Setiap individu memiliki pengaruh terhadap setiap individu ataupun kelompok lainnya, bahkan pertanggung jawaban dalam Islam tidak hanya dilihat antar insan, melainkan juga bagaimana tanggung jawab kita dihadapan Allah SWT, dan Rasulullah sebagai suri tauladan manusia dimuka bumi. Prinsip Tanggung Jawab

¹²² Aziz, *ETIKA BISNIS PERSPEKTIF ISLAM Implementasi Etika Islami Untuk Dunia Usaha*, 40.

merupakan prinsip yang membatasi dari prinsip kehendak bebas. Dalam artian, setiap yang kita lakukan pasti ada pertanggung jawabannya.¹²³ Sebagaimana firman Allah dalam Q.S. Al-Muddasir: 38

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِينَةٌ

“Setiap orang bertanggung jawab atas apa yang ia lakukan”(Q.S. Al-Muddasir [74]:38¹²⁴

Pinsip tanggung jawab, memiliki ruang lingkup yang sangat luas. Antara jiwa dan raga, antara person dan keluarga, individu dan sosial antara suatu masyarakat dengan masyarakat lainnya.¹²⁵ Nilai prinsip tanggung jawab yagn harus diterapkan oleh pedagang buah di Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi meliputi pada tanggung jawab atas kualitas barang yang mereka jual dan atas ucapan pedagang itu kepada pembelinya.

Pada nilai tanggung jawab terhadap kualitas barang yang dijualnya. Pedagang buah di Pasar Buah Simapang Sado Kota Jambi telah baik dalam penerapannya. Dilihat dari pedagang tersebut akan bertanggung jawab jika ada produk buahnya yang terdapat busuk, selain itu jika adanya kesalahan pada pihak penjual atas kualitas barangnya, dan ada bukti dari pembelinya, maka pedagang buah di pasar tersebut akan bersedia mengganti rugi buah tersebut. Mereka sadari bahwa dalam hal ini adalah bagian dari resiko dari pedagang buah atau resiko dari bisnisnya.

Selain pada nilai tanggung jawab atas kualitas, pedagang buah di Pasar Buah Simpang Sado juga akan bertanggung jawab atas ucapannya kepada pembelinya. Sebagaiman diuraikan dalam wawancara diatas, bahwa jika ada pedagang yang menyebutkan kualitas buah tersebut bagus dan ternyata sditemukan tidak sesuai dari ucapan pedagang tersebut, maka pedagang tersebut akan siap mengganti dari pada buah yang telah dijualnya.

¹²³ Nandang Ihwanudin, *Etika Bisnis Dalam Islam*, 11.

¹²⁴ Departemen Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahannya*.

¹²⁵ An Ras Try Astuti, *Etika Bisnis Islam (Kasus-Kasus Kontemporer)*, 114.

Tabel 4.5 Penerapan Prinsip Tanggung Jawab

Nilai Yang Terkandung	Penerapannya
Tanggung Jawab Atas Kualitas Barang	Diterapkan
Tanggung Jawab Atas Ucapan Pedagang Kepada Pembeli	Diterapkan

Maka, berdasarkan hasil penelitian, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pedagang buah di Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi telah menerapkan prinsip tanggung jawab yang baik.

e. Prinsip Ihsan

Prinsip ihsan merupakan prinsip yang mengajarkan seseorang berbuat hal kebaikan baik dalam berdagang maupun keseharian yang lain, yang tidak menjadi suatu kewajiban seperti ibadah shalat, zakat dan sebagainya, namun menjadi suatu keharusan. Prinsip Ihsan juga tergambar dalam bentuk perilaku, seperti beradab, berbuat baik, memberikan maaf dan suka membantu orang lain yang mengalami kesulitan.¹²⁶ Prinsip ihsan disebut dalam Al-Quran pada surat An-nisa; 28

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.”(Q.S. An-Nisa[4]:28¹²⁷)

Nilai dalam prinsip ihsan yang perlu diterapkan pedagang buah di Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi ini, meliputi dari keramahan dalam pelayanan, saling tolong-menolong, saling berbagi, kejujuran dan transparansi.

¹²⁶ An Ras Try Astuti, *Etika Bisnis Islam (Kasus-Kasus Kontemporer)*, 113.

¹²⁷ Departemen Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahannya*.

Berdasarkan hasil penelitian, melalui wawancara, dokumentasi dan observasi. Peneliti menemukan bahwa pedagang buah Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi, peneliti menemukan bahwa nilai dari saling tolong-menolong, saling berbagi, pelayanan yang ramah, telah diterapkan dengan baik.

Sikap saling tolong-menolong bahkan telah menjadi budaya bagi pedagang Buah di sana, contohnya seperti membantu jika ada yang sakit, membantu pedagang lain bongkar atau muat barang dagangan. Selain tolong menolong, saling berbagipun juga telah diterapkan dengan baik bagi pedagang di pasar tersebut, seperti misalkan seperti memberikan buah yang lebih kepada pembelinya, meberikan buah kepada yang membutuhkan, dan saling berbagi rezeki dengan menawarkan pembeli kepedagang lain jika produk atau buah yang dicari pembeli sedang tidak tersedia ditoko pedagang yang menawarkan tersebut.

Nilai yang perlu diterapkan dalam prinsip ihsan adalah nilai menjaga kualitas produk, kejujuran dan nilai transparansi. Sangat disayangkan, karena adanya sedikit ketidak sesuaian dari perilaku pedagang buah di pasar ini dengan prinsip ihsan dalam penerapannya. Peneliti melihat bahwa nilai kejujuran atas kualitas barang dan transparansi pedagang masih belum sepenuhnya diterapkan. Ada kala pedagang buah disana yang menyebutkan kualitas barang yang baik padahal nyatanya tidak sesuai dari yang disebutkan, dan ada juga yang masih tidak jujur dari hal timbangan. Hal ini dilakukan atas motif mengurangi dari pada resiko kerugian pedagang buah tersebut.

Tabel 4.6 Penerapan Prinsip Ihsan

Nilai Yang Terkandung	Penerapannya
Keramahan	Diterapkan
Tolong-Menolong	Diterapkan
Saling Berbagi	Diterapkan
Kejujuran dan Transparansi	Belum sepenuhnya
Menjaga Kualitas Produk	Belum Sepenuhnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



Dari hasil penelitian tentang penerapan prinsip ihsan Etika Bisnis Islam pedagang buah di Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi. Peneliti menyimpulkan bahwa pedagang buah di pasar ini belum sepenuhnya menerapkan prinsip ihsan yang baik.

2. Kendala Dalam Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Pedagang Buah di Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi

Kendala merupakan sesuatu yang menghambat dalam mencapai sasaran¹²⁸. Pedagang Buah di Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi sendiri memiliki kendala dalam penerapan Etika Bisnis Islam dalam proses berdagangnya

Penelitian ini, telah meemaparkan hasil penelitian tentang kendala penerapan Etika Bisnis Islam pada Pedagang Buah di Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menemukan beberapa kendala bagi pedagang buah di Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi dalam menerapkan etika bisnis. yaitu

1. Standar Moral pedagang yang masih rendah.
2. Lokasi penjualan atau kios yang sempit untuk menjalankan ibadah
3. Kurangnya pemahaman pedagang tentang Etika Bisnis Islam
4. Kurangnya sosialisasi dari pemerintah setempat tentang Etika Bisnis Islam

Dari kendala yang peneliti temukan di lapangan tersebut, peneliti menemukan fakta bahwa kendala dalam penerapan tersebut terkait erat dari pada nilai-nilai Etika Bisnis Islam yang belum diterapkan oleh pedagang buah di Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi

Sehingga bisa dikatakan bahwa kendala dalam penerapan etika bisnis Islam yang dihadapi pedagang buah di Pasar Buah Simpang Sado Kota jambi, merupakan alasan mengapa Pedagang Buah di pasar tersebut belum sepenuhnya menerapkan Etika Bisnis Islam yang baik.

¹²⁸ Pius and Prasetya, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian tentang Analisis Perilaku Pedagang Buah Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam di Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi. Maka peneliti dapat menarik kesimpulan, bahwa:

1. Pedagang buah di Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi belum sepenuhnya menerapkan Etika Bisnis Islam yang baik dalam berbisnisnya. Terlihat dari lima prinsip Etika Bisnis Islam, yaitu Prinsip Tauhid, Keseimbangan, Kehendak Bebas, Tanggung Jawab dan Ihsan. Dari kelima prinsip tersebut hanya prinsip kehendak bebas dan prinsip tanggung jawab yang telah diterapkan dengan baik. Namun pada prinsip tauhid, prinsip keseimbangan dan prinsip ihsan, belum sepenuhnya diterapkan dengan baik. Seperti ketaatan dalam beribadah, adil dalam pelayanan, adil dalam menentuka harga, menjaga kualitas, kejujuran dan transparansi. Maka dari itu, perilaku pedagang buah di Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi belum sepenuhnya sesuai berdasarkan perspektif Etika Bisnis Islam.

2. Terdapat beberapa kendala dalam penerapan Etika Bisnis Islam bagi Pedagang Buah di Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi. seperti Standar Moral yang masih rendah, Lokasi Penjualan atau tempat penjualan yang sempit, kurangnya pemahaman pedagang tentang Etika Bisnis Islam, Kurangnya sosialisasi dari pemerintah setempat tentang Etika Bisnis Islam.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tentang perilaku pedagang buah di Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi dalam perspektif Etika Bisnis Islam. Maka, dapat diperoleh implikasi praktis dan implikasi teoritis sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

1. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini memiliki dampak atau implikasi bagi pedagang dan masyarakat mengenai pemahaman bagaimana penerapan perilaku pedagang yang sesuai dari pada Etika Bisnis Islam yang baik, memberikan pengetahuan serta wawasan bahwa memegang teguh prinsip Etika Bisnis Islam dalam berbisnis akan meningkatkan keputusan konsumen dalam membeli dan bisnis yang diberkahi Allah SWT, sehingga mencapai dari pada tujuan dunia dan Akhirat.

Serta pemerintah daerah, bahwa penting untuk mensosialisasikan pedagang disetempat mengenai penerapan Etika Bisnis Islam yang baik, agar dengan harapan pedagang disetempat dan Masyarakat selaku konsumen saling merasakan kepuasan dalam bertransaksinya.

2. Implikasi Teoritis

Terdapat lima prinsip Etika Bisnis Islam dan terkandung didalam prinsip tersebut nilai-nilai yang perlu seorang pedagang terapkan. Prinsip tauhid, prinsip tanggung jawab dan prinsip ihsan merupakan prinsip yang penerapannya masih belum sepenuhnya. Terdapat nilai-nilai terkandung pada prinsip tersebut yang memang rentan untuk tidak diterapkan, contoh seperti kejujuran, adil dalam pelayanan, adil dalam memberikan harga dan transparansi.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka sara yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Diharapkan untuk pedagang buah di Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi khususnya dan pedagang lainnya, agar dalam menjalankan bisnisnya dapat lebih memegang teguh Etika Bisnisnya yang baik. Terutama pad pedagang muslim, Etika Bisnis Islam sebagai panduan utama tentang bagaiman

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- berbisnis yang baik dan diberkahi Allah SWT. Ingatlah untuk menjadikan pekerjaan bukan hanya sebagai memenuhi kebutuhan dunia saja, tetapi juga sebagai bekal untuk di Akhirat kelak.
2. Studi yang dilakukan oleh peneliti masih terdapat keterbatasan maka diharapkan penelitian ini bisa dilanjutkan oleh peneliti yang lain dengan objek atau sudut pandang yang berbeda sehingga dapat menambah pengetahuan keilmuan di bidang ilmu pengetahuan terkait ekonomi Islam

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

Agama RI, Departemen. *Al-Hikmah, Al-Qur'an dan Terjemah*, (Bandung:CV Penerbit Diponegoro, 2014)

Buku:

Abdhul, Yusuf. *"Etika Bisnis Islam: Pengertian, Prinsip Dan Tujuan."* Deepublish.Com, 2021.

<https://penerbitbukudeepublish.com/etika-bisnis-islam>.

Alma, Buchari, and Donni Juni Priansa. *Manajemen Bisnis Syariah*. Bandung: Alfabeta, 2014.

An Ras Try Astuti. *Etika Bisnis Islam (Kasus-Kasus Kontemporer)*. PT. Nasya Expanding Management. IAIN Parepare Nusantara Press, 2022.

Anggito, Albi, and Johan Setiawan. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak, 2018.

Aziz, Abdul. *ETIKA BISNIS PERSPEKTIF ISLAM Implementasi Etika Islami Untuk Dunia Usaha*. Alfabeta Bandung, 2013.

Badan Pusat Statistik Kota Jambi. *Kota Jambi Dalam Angka 2019*. Badan Pusat Statistik Kota Jambi, 2019.

Badroen, Faisal, and M Arief Mufraeni. *Etika Bisnis Dalam Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2015.

Daryanto. *Media Pembelajaran : Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media, 2016.

Djakfar, Muhammad. *Etika Bisnis Menangkap Spirit Ajaran Langit Dan Pesan Moral Ajaran*, 2012.

Firmansyah. *Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.

Hartini, Hartini, Muhammad Ramaditya, Rudy Irwansyah, Debi Eka Putri, Indi Ramadhani, Wijiharta Wijiharta, Ahmad Bairizki, et al. *PERILAKU ORGANISASI*. Bandung: CV WIDINA MEDIA UTAMA, 2021.

Hasan, Ali. *Manajemen Bisnis Syariah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.

Juhaya S. Pradja. *Psikologi Kepribadian (Lanjutan) Studi Atas Teori Dan Tokoh Psikologi Kepribadian*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2013.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

- Karim, Adiwarmarman A. *Ekonomi Mikro Islam*, PT. Raja Grafindo Persada, (Jakarta, 2012).
- Kansil, C.S.T. Kensisil dan Christine S.T. *Pokok-Pokok Pengetahuan Hukum Dagang Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika, 2013.
- Keraf, A Sonny. *Etika Bisnis Tuntutan Dan Relevansinya*. Yayasan Kanisius, 2014.
- Kluytmans, Frits. *Perilaku Manusia Pengantar Singkat Tentang Psikologi*. Bandung: PT Refika Aditama, 2006.
- Mardani. *Hukum Bisnis Syariah Edisi Pertama*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2014.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018.
- Nandang Ihwanudin, dkk. *Etika Bisnis Dalam Islam*. Bandung, 2022.
- Pangiuk, Ambok. *Etika Bisnis Islam Kontemporer* (Malang: Maknawi, 2022).
- Pius, Abdillah, and Danau Prasetya. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Arloka, 2008.
- Soekidjo, Notoatmojo. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta Bandung, 2015.
- Sujatmiko, Eko. *Kamus IPS*. Surakarta: Aksara Sinergi media, 2014.
- Susminingsih. *Etika Bisnis Islam*. Pekalongan: PT Nasya Expanding Management. 2020
- Yusanto, Muhammad Ismail, and Muhammad Karebet Widjajakusuma. *Menggagas Bisnis Islami*. Jakarta: Gema Insani Press, 2002.
- Yusuf, A Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2014.
- Zamzam, Fakhry, and Havis Aravik. *Etika Bisnis Islam*. Yogyakarta: Seni Berbagai Keberkahan : Deepublish, 2020.

Jurnal

Anggilia, Mela, Joko Hadi Purnomo, and Niswatin Nurul Hidayati. "Implementasi Etika Bisnis Islam Dalam Pengelolaan Hcg (Hikma Collection Group) Di Pondok Pesantren Miftahul Hikmah Karang Kecamatan Parengan Kabupaten Tuban." *LISAN AL-HAL: Jurnal Pengembangan Pemikiran Dan Kebudayaan* 15, no. 2 (2021): 265–300. <https://doi.org/10.35316/lisanalhal.v15i2.1344>.

Ardi, Muhammad. "Etika Bisnis Dalam Ekonomi Islam." *Jurnal Syariah* Vol. 3, no. 1 (2015): 75–89. <https://doi.org/10.30603/ab.v13i2.896>.

Jannah, Raudhatul. "ETIKA BISNIS ISLAMIS PENGUSAHA MUSLIM Studi Kasus Warung Makan Pengusaha Muslim Kota Tembilahan." *Jurnal Syariah* 9, no. 1 (2021): 106–20.

Pangiuk, Ambok. "Tinjauan Etika Bisnis Islam Dalam Penggunaan Timbangan Sembako Dalam Jual Beli (Studi Kasus Di Pasar Mendahara Ilir , Tanjabtim)" 4 (2019): 39–51.

Syahrizal, Ahmad. "ETIKA BISNIS DALAM PERSPEKTIF ISLAM." *Jurnal Aktualita* 9, no. 1 (2018): 101–16.

Wahyuningsih, Ghina, Fitri Noer Janah, and Muhammad Roy Purwanto. "Berbisnis Berdasarkan Perilaku Rasulullah Saw." *At-Thullab Jurnal* 2, no. No. 26 (2021): hlm.309-318.

Wati, Destiya, Suyud Arif, and Abristadevi. "Analisis Penerapan Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi Jual Beli Online Di Humaira Shop." *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis Islam* 5, no. 1 (2022): 141–54.

Wazin. "Relevansi Antara Etika Bisnis Islam Dengan Perilaku Wirausaha Muslim (Studi Tentang Perilaku Pedagang Di Pasar Lama Kota Serang Provinsi Banten)." *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* 1, no. 1 (2014).

Zakiyah, and Bintang Wirawan. "Pemahaman Nilai-Nilai Syariah Terhadap Perilaku Berdagang (Studi Pada Pedagang Di Pasar Bambu Kuning Bandar Lampung)." *Jurnal Sociologi* Vol. 1, no. 4 (2014).

Absor, Muhammad. "Analisis Perilaku Pedagang Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Pasar Tradisional Empat Enam Kelurahan Sijenjang Kecamatan Jambi Timur Kota Jambi)." *Ekonomi Syariah*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI, 2021.

Akbar, Muhamad. “Perilaku Pedagang Di Pasar Senin Desa Muhajirin Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam,” 2022.

Dwiyanti, Riska. “Analisis Etika Bisnis Islam Terhadap Perilaku Masyarakat Dalam Jual Beli Gabah (Studi Di Amassangang Kabupaten Pinrang),” 2018.1-99.

Natasya, Putri. “ANALISIS PENERAPAN ETIKA BISNIS ISLAM TERHADAP PERILAKU PEDAGANG BUAH-BUAHAN DI PASAR TRADISIONAL Studi Pasar Induk Lambaro, Kabupaten Aceh Besar,” 2021, 12–26.

Nasional, Departemen Pendidikan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Edisi Keem. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama Jakarta, 2008.

Nasution, Ahmad Irvan. “Analisis Pendapatan Pedagang Buah - Buah Di Kota Jambi,” 2022, 21–26.

Ni'matuzahroh. “Observasi: Teori Dan Aplikasi.” Universitas Muhammadiyah Malang, 2018.

Rahmawati, Siti Aulia. “Analisis Perilaku Pedagang Buah Pasar Tradisional Astambul Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam,” 2021.

Sumber Lisan:

Efnawati, “Wawancara Dengan Pedagang Buah”. di Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi, Tanggal 06 Juni 20023

Ekky “Wawancara Pembeli Buah” di Mendalo, Muaro Jambi, 15 Juni 2023

Emy, “Wawancara Pedagang Buah”, di Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi, tanggal 13 Juni 2023

Ginting, “Wawancara dengan Pedagang Buah”, di Pasar Buah Simpang Sado, Kota Jambi, tanggal 06 Juni 2023.

Munarso, “Wawancara dengan Pembeli Buah di Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi”, 21 Oktober 2022

Pak Lani, “Wawancara Pengawas pasar dan Pembeli Buah Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi”, di Kecamatan Pasar Jambi, Kota Jambi, 06 Juni 2023

Riki, “Wawancara dengan Pembeli buah" di Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi, 22 Oktober 2022

Tony, “Wawancara dengan Pembeli Buah”, di sekitar kawasan Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi, tanggal 16 Juni 2023

Wawan, “Wawancara dengan Pembeli Buah Di Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi”, 22 Oktober 2022.

Yas Bakar. “Wawancara dengan Pedagang Buah” di Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi, 04 Juni 2023

Yendri, “Wawancara dengan Pedagang” Buah Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi, 04 Juni 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



RANCANGAN DAFTAR WAWANCARA OBSERVASI

Rancangan wawancara kepada pemilik usaha atau pedagang

Identitas Responden:

Nama :
Status :
Tmpt wawancara :
Tgl wawancara :

Pertanyaan:

1. Pada saat adzan berkuamndang, apakah anda akan langsung menyegerakan shalat atau bahkan sering meninggalkanya?
2. Seberapa pentingkah bersedekah bagi bapak/ibu?
3. Apakah menurut bapak/i kejururan itu penting
4. Seandainya ada buah yang tidak segar, apakah buah itu akan tetap bapak/i jual?
5. Bagaimana daris segi pelayanan bapak/i jika menemukan ada pembeli yang misalnya ad ayang pakai mobil ada yang pakai motorm atau ada yang terlihat kaya ada yang biasa biasa saja apakah ada pembeda dalam melayani?
6. Bagaimana jika bapak/i menemukan pelanggan yang selalu menawar dalam membeli?
7. Bagaimana tanggapan bapak/i jika ada pelanggan yang complain?
8. Bagaimana tentang saling tolong menolong, apakah sering bapak/i terapkan?
9. Apa Kendala Dalam Penerapan Etika Bisnis Islam yang menurut bapak sulit untuk diterapkan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

Rancangan wawancara kepada konsumen

Identitas Responden:

Nama :
Status :
Tmpt wawancara :
Tgl wawancara :

Pertanyaan:

1. Apa alasan anda memilih membeli buah di Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi?
 2. Bagaimana menurut anda pelayanan pedagang buah ditempat ini?
 3. Bagaimana tentang sifat kejujuran, amanah, rendah hatinya dari pedagang buah di tempat ini?
 4. Apakah anda merasa puas dengan perilaku bisnis dan produk di tempat ini?
 5. Bagaimana menurut anda tentang kualitas barangnya, apakah terdapat kekurangan?
 6. Bagaimana dengan ketaatan ibadahnya? Apakah anda pernah melihat pedagang disana sedang shalat atau bersedekah?
- Apakah anda merasakan ada perbedaan dalam pelayanan ataupun pemberian harga dari pedagang disana?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufha Jambi



(Dokumentasi Wawancara pedagang Buah Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



(Dokumentasi Wawancara Pembeli Buah di Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi)



(Dokumentasi Wawancara Pak Lani, Pengawas Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi.)

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Arbi Martin
NIM : 501190337
Tempat, Tanggal Lahir : Selat, 03 Maret 2001
Alamat : RT.16, Kel. Jembatan Mas, Kec. Pelayung, Kab.
Batang Hari
No HP : 0822-8631-3737
E-mail : arbimartin08@gmail.com
Nama Ayah : Yanson Hendra
Nama Ibu : Leni Marlina

B. Latar Belakang Pendidikan :

1. SD N 20/1 Jembatan Mas : Tahun 2007 - 2013
2. SMP N 17 Batang Hari : Tahun 2013 - 2016
3. SMAN 8 Batang Hari : Tahun 2016 - 2019
4. UIN STS Jambi : Tahun 2019 - 2023

C. Pengalaman Organisasi

1. OSIS SMP N 17 Batang Hari : 2014 – 2016
2. Ketua PIK-R SMAN 8 Batang Hari : 2016 – 2018
3. Anggota PPI Prov Jambi : 2017 – saat ini
4. PASKIBRAKA Prov. Jambi : 2017 – 2017
5. GIS KSPM UIN STS Jambi : 2022 – 2023

D. Moto Hidup:

“Ketika dunia jahat kepadamu, maka berusahalah untuk menghadapinya, karena tidak ada seorangpun yang akan membantumu jika kau tidak berusaha”

”